

Pedoman Penelitian

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta

Pasal 2

Hak cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pengarang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundangundangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 27

Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (3) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah); atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000,000,00 (lima miliar rupiah).

Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Tim Penyusun

Pedoman Penelitian

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM)

2019

Pedoman Penelitian UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M)
© November, 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved

Penyusun: Illy Yanti, Sayuti, Kholid Musyaddad
Layout: MH Abid
Desain cover: Khairun Najib

Diterbitkan oleh:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M)
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Cetakan I, November 2019
xii + 154 halaman; 15 x 21 cm.

Kata Sambutan

Penelitian merupakan salah satu dari Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh sivitas akademika, penelitian merupakan basis pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Penelitian menjadi lebih urgen bagi dosen ketika penelitian dikaitkan dengan kewajiban untuk memenuhi beban kinerja dosen. Oleh karena itu UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi melalui LPPM memfasilitasi dharma tersebut dalam bentuk penguatan metodologi, bantuan dana, publikasi ilmiah dan buku pedoman.

Alhamdulillah, buku pedoman ini dapat direvisi dan diterbitkan kembali disesuaikan dengan ketentuan regulasi penelitian Kemenag. Buku ini sangat penting bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitiannya, menyusun laporan dan mendesiminasikan hasil penelitian, dalam bentuk seminar, publikasi ilmiah dan lain-lainnya.

Harapannya buku pedoman penelitian ini, dapat bermanfaat bagi sivitas akademika UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, terutama

bagi peneliti, agar dapat menjadi acuan dalam menyusun rencana, melaksanakan, membuat laporan dan mendesiminasikan hasil penelitiannya.

Jambi, 29 November 2019



Dr. Ayub Mursalin, S. Ag., M.A.
Ketua LP2M

Kata Pengantar

Puji syukur, Allah telah memberikan waktu bagi tim penyusun untuk menyelesaikan penyusunan buku pedoman penelitian UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ini.

Buku ini dibutuhkan sebagai *guidance* bagi *stakeholder* penelitian untuk mengarahkan peningkatan mutu penelitian di lingkungan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Teknisnya, buku ini sangat dibutuhkan sebagai landasan kesepakatan antara para calon penerima bantuan penelitian dengan panitia seleksi dan *reviewer*. Lebih dari itu, buku panduan ini diperlukan guna memberikan arah pengembangan penelitian sesuai dengan *roadmap* penelitian dan *grand design* pelaksanaan tridharma berbasis pada kegiatan penelitian.

Harapannya, buku panduan penelitian ini dapat tersosialisasikan kepada semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan program Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Hal ini dimaksud untuk memperjelas prosedur teknis dan persyaratan kualitas pengajuan usulan penelitian, dan buku panduan

penelitian ini berguna untuk memperjelas prosedur teknis pengajuan, seleksi, dan pelaporan penelitian. Serta akan mempermudah tim seleksi administratif dan tim *review* untuk melakukan *assasement* terhadap usulan penelitian. Semuanya itu dilakukan untuk menjamin peningkatan mutu penelitian UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Atas nama Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua tim penyusun dan Pimpinan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi atas terbitnya buku panduan penelitian ini.

Jambi, November 2019

Tim Penyusun

Daftar Isi

1	Kebijakan Umum Penelitian UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	1
1.1.	Pendahuluan	1
1.2.	Grand Desain Penelitian	3
1.3.	Isu Strategis Penelitian	4
1.4.	Kategori/Jenis-Jenis Penelitian	6
1.5.	Ketentuan Pengusulan Penelitian	6
2	Penyusunan Proposal Penelitian	7
2.1.	Pedoman Umum	7
2.2.	Komponen dan Isi Proposal	11
2.3.	Format Penulisan Proposal	12
2.4.	Jadwal/Rencana Kegiatan Penelitian	13
2.5.	Teknis Penyusunan Proposal Penelitian	13

3	Jenis-jenis Penelitian	19
3.1.	Penelitian Pembinaan/Kapasitas	21
3.1.1.	Pendahuluan	21
3.1.2.	Tujuan	22
3.1.3.	Kriteria dan Pengusulan	22
3.1.4.	Sistematika Usulan Penelitian	23
3.1.5.	Sumber Dana Penelitian	25
3.2.	Penelitian Dasar Pengembangan Prodi	27
3.2.1.	Pendahuluan	27
3.2.2.	Tujuan	27
3.2.3.	Kriteria dan Pengusulan	28
3.2.4.	Sistematika Usulan Penelitian	29
3.2.5.	Sumber Dana Penelitian	31
3.3.	Penelitian Dasar Interdisipliner	33
3.3.1.	Pendahuluan	33
3.3.2.	Tujuan	33
3.3.3.	Kriteria dan Pengusulan	33
3.3.4.	Sistematika Usulan Penelitian	34
3.3.5.	Sumber Dana Penelitian	36
3.4.	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	39
3.4.1.	Pendahuluan	39
3.4.2.	Tujuan	41
3.4.3.	Kriteria dan Pengusulan	41
3.4.4.	Sistematika Usulan Penelitian	42
3.4.5.	Sumber Dana Penelitian	44
3.5.	Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional	45
3.5.1.	Pendahuluan	45

3.5.2. Tujuan	45
3.5.3. Kriteria dan Pengusulan	47
3.5.4. Sistematika Usulan Penelitian	49
3.5.5. Sumber Dana Penelitian	51
3.5.6. Seleksi Proposal	51
3.5.7. Pelaksanaan dan Pelaporan	52
3.6. Penelitian Terapan Pengembangan Nasional	55
3.6.1. Pendahuluan	55
3.6.2. Tujuan	55
3.6.3. Kriteria dan Pengusulan	56
3.6.4. Sistematika Usulan Penelitian	57
3.6.5. Sumber Dana Penelitian	59
3.6.6. Seleksi Proposal	60
3.7. Penelitian Kolaborasi antar Perguruan Tinggi	61
3.7.1. Pendahuluan	61
3.7.2. Tujuan	61
3.7.3. Kriteria dan Pengusulan	62
3.7.4. Sistematika Usulan Penelitian	63
3.7.5. Sumber Dana Penelitian	66
4 Panduan Penilaian Proposal Penelitian	67
4.1. Pengantar	67
4.2. Tahapan Penelitian	68
4.3. Penilai	68
4.4. Sistem Penilaian Proposal	69
4.5. Kriteria dan Instrumen Penilaian	70
5 Laporan Penelitian	75
5.1. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian	75

5.2. Pengetikan Laporan Penelitian 100

5.3. Lanjut Laporan Hasil Penelitian 108

Lampiran-lampiran 115

1. Format Halaman Sampul Penelitian 116

2. Pengesahan Penelitian 117

3. Format *Loogbook* Penelitian 118

1 Kebijakan Umum Penelitian UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

1.1. Pendahuluan

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Dan sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi juga telah menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi, adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian

Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang disebutkan dalam pasal 2 bahwa Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang riset, teknologi, dan pendidikan tinggi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Dari regulasi diatas, penelitian merupakan sebuah keniscayaan yang harus dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi untuk dapat membantu pemerintah dalam urusan penelitian. Dan penelitian adalah merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang tidak bisa dipisahkan dengan dharma pendidikan dan pengajaran serta dharma pengabdian kepada masyarakat sebagai wahana bagi sivitas akademika untuk mengembangkan kapasitas dirinya (*capacity building*) dalam memberikan pelayanan yang *excellence* dalam proses pendidikan dan pengajaran sekaligus mengabdikan dirinya untuk pengembangan masyarakat.

Secara umum penelitian (*research*) memiliki pengertian sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti harus memenuhi ciri keilmuan yaitu: rasional, empiris, dan sistematis. Rasional artinya kegiatan penelitian tersebut harus dilakukan dengan cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh akal manusia. Empiris, bahwa cara yang digunakan dapat diamati oleh indra manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara yang digunakan. Sistematis, menyangkut proses yang dilakukan menggunakan tahapan dan atau langkah tertentu yang logis.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi merupakan institusi yang bertanggung jawab terhadap pengembangan penelitian, diantaranya melalui pemberian akses yang seluas-luasnya untuk mendapatkan dana bantuan penelitian yang sudah dialokasikan. Hal ini

tentunya sejalan dengan visi, misi, dan rencana strategis (Renstra) Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) Kementerian Agama RI.

Pengalokasian bantuan dana penelitian juga dimaksudkan untuk memfasilitasi upaya pengembangan bidang ilmu di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, baik studi-studi Islam (*Islamic studies*) maupun disiplin ilmu lain. Selain itu, pengalokasian bantuan tersebut juga mendorong sivitas akademika untuk berinteraksi dan berkolaborasi dengan para kolega akademik dari berbagai universitas lainnya dari dalam maupun luar negeri. Interaksi dan kolaborasi tersebut diharapkan akan mendukung terwujudnya UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai *Islamic Entrepreneurship*.

1.2. Grand Desain Penelitian

Setidaknya ada 2 hal yang menjadi dasar penyusunan grand desain penelitian UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah:

1. Perubahan Status IAIN menjadi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Sejak tanggal 04 April 2017 melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2017, Presiden menyetujui perubahan status dari Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menjadi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Perubahan status tersebut merupakan proses yang sangat panjang dengan keterlibatan semua *stakeholders* sehingga kesangsian akan termarginalkan ilmu-ilmu keislaman dapat dieliminasi dengan model keilmuan yang dikembangkan oleh UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yaitu model *integrated twin towers*.

2. Pengembangan PTKI untuk menjadi *World Class University* Kementerian Agama melalui Direktur Jenderal Pendi-

kan Agama Islam (Dirjen Pendis) mulai memantapkan kebijakan untuk membuat *pilot project* pengembangan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam untuk menjadi *world class university*. Untuk kepentingan ini, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam akan memberikan fasilitasi dan asistensi PTKI menuju *world class university* dimaksud. Piloting dimaksud sementara ini baru dilaksanakan untuk 2 (dua) UIN, yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Peluang untuk menjadikan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menjadi bagian dari *world class university* merupakan keniscayaan dengan dibangunnya jaringan (*networking*) secara institusi dengan beberapa universitas di luar negeri, kelengkapan sarana prasarana yang memadai dan dimulainya membangun jejaring akademik antara dosen UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan dosen dari berbagai universitas di luar negeri.

Berdasarkan dua hal tersebut di atas, maka grand desain penelitian yang dikembangkan Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah memperkuat, mengembangkan, dan sekaligus mengakselerasi semua proses di atas, termasuk peningkatan kapasitas sivitas akademika guna mewujudkan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang dapat mengintegrasikan ilmu keislaman dan ilmu-ilmu umum untuk mencapai *world class university* dan berdampak pada peningkatan kesejahteraan umat manusia.

1.3. Isu Strategis Penelitian

Secara garis besar, beberapa isu strategis yang dapat dikembangkan dalam penelitian adalah :

1. Penelitian Keilmuan Dasar (*Basic Sciences Research*)

Penguatan keilmuan dasar (*basic sciences*) merupakan penelitian yang diperuntukkan untuk pengembangan keilmuan

pada program studi sehingga informasi yang disampaikan oleh dosen kepada mahasiswa selalu *updated*. Penelitian ini diharapkan mendukung penguatan kompetensi atau spesialisasi program studi.

2. Penelitian Kelembagaan/Kebijakan (*Policy Research*)

Penelitian kelembagaan/kebijakan dipandang perlu untuk menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat meningkatkan kualitas/kapasitas kelembagaan di dunia internasional.

3. Penelitian Berbasis Komunitas (*Community Engagement Research*)

Isu dan topik penelitian di bidang *community engagement*, yakni isu riset yang dapat memperkuat posisi kelembagaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi di bidang pengabdian masyarakat dengan berbagai varian pendekatan dan metode riset berbasis komunitas.

4. Pengarusutamaan Gender (*Gender Mainstreaming*)

Isu dan topik penelitian di bidang *gender mainstreaming* meliputi advokasi sosial terkait gender, *human trafficking*, perlindungan perempuan dan anak, dan kesetaraan gender.

5. Isu Lingkungan Hidup (*Environmental Issue*)

Isu lingkungan hidup meliputi topik-topik pelestarian lingkungan hidup, pencemaran, bencana alam, rekayasa lingkungan, dan *eco-tourism*. Kajian diutamakan dengan menggunakan perspektif Islam.

6. Hubungan antar Agama dan Kebudayaan

Isu dan topik bidang hubungan antaragama dan kebudayaan meliputi dialog antaragama, konflik intern dan antaragama serta kebudayaan.

7. Isu-isu Internasional (*International Affair*)

Isu dan topik di bidang riset internasional, yakni riset terkait

dengan isu-isu aktual kawasan atau global.

1.4. Kategori/Jenis-Jenis Penelitian

Ada 8 katagori penelitian yang diterapkan oleh UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yaitu:

1. Penelitian Pembinaan/Peningkatan Kualitas
2. Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi
3. Penelitian Dasar Interdisipliner
4. Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi
5. Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional
6. Penelitian Terapan Pengembangan Nasional
7. Penelitian Kolaborasi antar Perguruan Tinggi

Kategori Penelitian diatas adalah jenis penelitian yang mengacu kepada Keputusan Direktur Pendidikan Islam Nomor 1056 Tahun 2017. Tetapi dimungkinkan untuk penelitian katagori yang lain untuk dapat diajukan pada anggaran tahun berjalan seperti penelitian Penelitian Kemitraan Masyarakat (PKM), Penelitian Kerja Sama Luar Negeri, dan Penelitian Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)

1.5. Ketentuan Pengusulan Penelitian

Proposal yang diajukan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi harus memenuhi ketentuan pengusulan penelitian yang sudah ditetapkan oleh LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagaimana terlampir di BAB III.

2 Penyusunan Proposal Penelitian

2.1. Pedoman Umum

2.1.1. Pendaftaran Proposal

1. Pendaftaran proposal dimulai sejak tanggal diumumkan melalui *website* dan spanduk oleh LPPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, serta melalui media sosial yang memungkinkan;
2. Proposal dikirim ke kantor Puslitpub LPPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada hari dan jam kerja.

2.1.2. Ketentuan Proposal

Proposal yang diserahkan ke Puslitpub sebanyak 1 (satu) eksemplar dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Proposal dikirimkan tanpa identitas peneliti. Dalam proposal yang dikirim harus bersih dari identitas peneliti baik itu nama peneliti, CV peneliti, dan lampiran-lampiran bentuk apapun yang mengidentifikasi identitas peneliti;

2. Pada bagian kiri atas cover proposal ditulis No. Registrasi yang didapatkan dari proses pendaftaran online dan/atau manual di LPPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;
3. Pada bagian kanan atas cover proposal ditulis isu penelitian (contoh terlampir).

2.1.3. Ketentuan Lampiran Proposal

Lampiran diserahkan ke Puslitpub LPPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan/atau *diupload* ke *Website* Litapdimas.kemeng.go.id. Kelengkapan lampiran kluster yang dipilih, urutan lampiran ditata dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian Pembinaan/Peningkatan Kualitas
 - a) Biodata peneliti;
 - b) Copy SK fungsional dosen terakhir;
 - c) Surat pernyataan keaslian topik penelitian bermaterai, yang menjelaskan bahwa topik yang diangkat belum pernah diteliti, termasuk hasil penulisan skripsi, tesis atau disertasi;
 - e) Surat pernyataan untuk mempublikasikan dalam jurnal ilmiah;
2. Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi
 - a) Biodata peneliti;
 - b) Copy SK fungsional dosen terakhir;
 - c) Surat pernyataan keaslian topik penelitian bermaterai, yang menjelaskan bahwa topik yang diangkat belum pernah diteliti, termasuk hasil penulisan skripsi, tesis atau disertasi;
 - e) Surat pernyataan untuk mempublikasikan dalam jurnal ilmiah;
5. Penelitian Dasar Interdisipliner

- a) Biodata peneliti;
 - b) Copy SK fungsional dosen terakhir;
 - c) Surat pernyataan keaslian topik penelitian bermaterai, yang menjelaskan bahwa topik yang diangkat belum pernah diteliti, termasuk hasil penulisan skripsi, tesis atau disertasi;
 - e) Surat pernyataan untuk mempublikasikan dalam jurnal ilmiah;
6. Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi
- a) Biodata peneliti;
 - b) Copy SK fungsional dosen terakhir;
 - c) Surat pernyataan keaslian topik penelitian bermaterai, yang menjelaskan bahwa topik yang diangkat belum pernah diteliti, termasuk hasil penulisan skripsi, tesis atau disertasi;
 - e) Surat pernyataan untuk mempublikasikan dalam jurnal ilmiah;
7. Penelitian Terapan dan Kalaborasi antar Perguruan Tinggi
- a) Biodata peneliti;
 - b) Copy SK fungsional dosen terakhir;
 - c) Surat pernyataan keaslian topik penelitian bermaterai, yang menjelaskan bahwa topik yang diangkat belum pernah diteliti, termasuk hasil penulisan skripsi, tesis atau disertasi;
 - e) Surat pernyataan untuk mempublikasikan dalam jurnal ilmiah;
8. Penelitian Terapan Pengembangan Nasional
- a) Biodata peneliti;
 - b) Copy SK fungsional dosen terakhir;
 - c) Surat pernyataan keaslian topik penelitian bermaterai,

yang menjelaskan bahwa topik yang diangkat belum pernah diteliti, termasuk hasil penulisan skripsi, tesis atau disertasi;

- e) Surat pernyataan untuk mempublikasikan dalam jurnal ilmiah;
9. Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional
- a) Biodata peneliti;
 - b) Copy SK fungsional dosen terakhir;
 - c) Surat pernyataan keaslian topik penelitian bermaterai, yang menjelaskan bahwa topik yang diangkat belum pernah diteliti, termasuk hasil penulisan skripsi, tesis atau disertasi;
 - e) Surat pernyataan untuk mempublikasikan dalam jurnal ilmiah;
10. Pendampingan Komunitas
- a) Biodata peneliti;
 - b) Copy SK fungsional dosen terakhir;
 - c) Surat pernyataan keaslian topik penelitian bermaterai, yang menjelaskan bahwa topik yang diangkat belum pernah diteliti, termasuk hasil penulisan skripsi, tesis atau disertasi;
 - e) Surat pernyataan untuk mempublikasikan dalam jurnal ilmiah;
11. Pengabdian Berbasis Riset
- a) Biodata peneliti;
 - b) Copy SK fungsional dosen terakhir;
 - c) Surat pernyataan keaslian topik penelitian bermaterai, yang menjelaskan bahwa topik yang diangkat belum pernah diteliti, termasuk hasil penulisan skripsi, tesis atau disertasi;

- e) Surat pernyataan untuk mempublikasikan dalam jurnal ilmiah;
12. Pengabdian Berbasis Program Studi
- a) Biodata peneliti;
 - b) Copy SK fungsional dosen terakhir;
 - c) Surat pernyataan keaslian topik penelitian bermaterai, yang menjelaskan bahwa topik yang diangkat belum pernah diteliti, termasuk hasil penulisan skripsi, tesis atau disertasi;
 - e) Surat pernyataan untuk mempublikasikan dalam jurnal ilmiah;

2.2. Komponen dan Isi Proposal

1. Judul.

Merupakan rumusan dari pokok masalah yang akan diteliti. Untuk itu, judul yang baik harus mencerminkan inti rumusan masalah penelitian.

2. Latar Belakang Masalah.

Menjelaskan alasan pentingnya penelitian yang akan dilakukan. Bagian ini menjelaskan fakta, harapan, dan masalah yang ada, yaitu:

- a. Fakta-fakta yang menunjukkan adanya gap antara apa yang seharusnya (*das solen*) dengan apa yang senyatanya (*das sein*);
- b. Pentingnya masalah untuk dipecahkan;
- c. Fakta-fakta penentu yang memberikan harapan pemecahan masalah melalui penelitian yang akan dilakukan;
- d. Nilai tambah yang diperoleh misalnya sumbangan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.

3. Rumusan Masalah.

Perumusan masalah dirumuskan dalam kalimat pertanyaan atau pernyataan. Rumusan masalah ini yang akan menjadi pemandu peneliti dalam melaksanakan penelitiannya.

4. Tujuan Penelitian.

5. Kajian Terdahulu.

6. Hipotesa Penelitian (penelitian kuantitatif, statistik inferensial)

7. Konsep atau Teori Relevan.

8. Sistematika Pembahasan

9. Metode Penelitian.

Metode yang dimaksud disini adalah urutan atau tata cara pelaksanaan penelitian mulai dari pendekatan yang digunakan, teknik pengumpulan, pengelolaan dan analisis data dan penggunaan teori dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian.

10. Lampiran yang Terdiri dari:

- ✓ Daftar Rujukan
- ✓ Jadwal Penelitian
- ✓ Rencana Anggaran

2.3. Format Penulisan Proposal

Format proposal penelitian yang diajukan oleh pengusul maksimal 15 (lima belas) halaman yang diketik pada kertas ukuran A4/70 gr; spasi ganda (1.5); huruf Times New Roman size 12 point; margin kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 4 cm, bawah 3 cm.

Sistematika proposal yang diajukan harus sesuai dengan ketentuan jenis penelitian yang diajukan.

2.4. Jadwal/Rencana Kegiatan Penelitian

NO	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Pengumuman	Tentatif
2	Pengajuan proposal ke Puslitpub	Tentatif
3	Seleksi administrasi proposal	Tentatif
4	Seleksi proposal oleh Tim Review (penguji)	Tentatif
5	Pengumuman proposal yang diterima	Tentatif
6	Penandatanganan kontrak	Tentatif
7	Bimbingan penelitian	Tentatif
8	Pengujian hasil penelitian	Tentatif
9	Penyerahan laporan Penelitian dan SPJ Keuangan	Tentatif

2.5. Teknis Penyusunan Proposal Penelitian

1. Pengantar

Penelitian dengan menggunakan pendekatan dan metode kualitatif dan kuantitatif merupakan penelitian yang sudah lazim digunakan oleh akademisi, tidak terkecuali di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Hal ini karena dua pendekatan ini merupakan materi wajib yang harus dipelajari, dan dipraktikkan dalam kegiatan akademik penelitian untuk semua jenjang.

Panduan penyusunan proposal ini disusun bukan dalam rangka mengulang kembali atas materi yang sudah terbiasa oleh komunitas akademik, melainkan untuk mengsinkronkan isi proposal yang menjadi syarat administratif dan syarat akademik. Hal ini penting dikemukakan, karena pada kenyataannya ditemukan beberapa peneliti yang mengajukan proposal tidak memenuhi standar yang ditetapkan.

2. Judul Penelitian

Judul penelitian adalah bentuk singkat atau ekspresi dari subyek yang diteliti. Judul diharapkan lugas, menggunakan ka-

limat berita, bukan kalimat tanya dan tidak menimbulkan multi tafsir.

3. Latar Belakang Masalah

Latar belakang merupakan suatu pemaparan terkait dengan fenomena yang terjadi, yang mendasari atau menginspirasi penulis untuk mengangkat tema penelitian, sehingga dari sini diharapkan judul dan latar belakang terdapat keterkaitan.

Terdapat dua hal yang diperhatikan dalam merumuskan dan menyusun latar belakang masalah. *Pertama*, penelitian seharusnya didasari oleh suatu urgensi kebutuhan masyarakat atau keilmuan untuk menjawab suatu permasalahan. Sedangkan masalah yang dijadikan acuan dalam penelitian diharapkan memenuhi kriteria berikut ini:

- 1) Nilai guna dari masalah penelitian yang diangkat.
- 2) Daya tarik dari masalah penelitian yang diangkat.
- 3) Originalitas dari solusi yang ditawarkan dari masalah penelitian yang diangkat.
- 4) Masalah yang diangkat cukup terukur untuk dipecahkan.
- 5) Ketersediaan data dari masalah yang diangkat.

Kedua, penelitian harus terhindar dari plagiasi dan memiliki nilai beda yang signifikan ataupun berupa penyempurnaan dari penelitian terdahulu.

Dalam menyusun latar belakang masalah, perlu disertai dengan data-data pendukung baik data kualitatif maupun kuantitatif untuk memperkuat argumentasi mengapa masalah tersebut layak untuk diteliti. Ketersediaan data pendukung tergantung kepada pada komitmen peneliti untuk melakukan penelitian. Data pendukung dapat diperoleh melalui observasi, kajian referensi atau wawancara terbatas dengan berbagai sumber (*preliminary research*).

4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah hendaknya didukung oleh latar belakang yang memadai dan logika berfikir yang terstruktur. Ruh dari penelitian adalah terletak pada point inti yang dimunculkan pada rumusan masalah. Oleh karena itu keterkaitan antara judul, latar belakang dan rumusan masalah haruslah bersinergi dan saling terkait satu sama lain.

Terdapat dua hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan rumusan masalah. *Pertama*, rumusan masalah dimaksudkan untuk mempertajam masalah-masalah yang akan diangkat dalam penelitian. *Kedua* rumusan masalah disarankan berupa kalimat pertanyaan dan bukan kalimat pernyataan. Keuntungan rumusan masalah seperti ini akan memudahkan terpusatnya perhatian pada jawaban yang akan dicari.

5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan informasi yang ingin digali guna menjawab rumusan masalah. Terdapat tiga hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan tujuan penelitian. *Pertama*, adanya target yang hendak diraih dalam penelitian. *Kedua*, adanya keselarasan antara tujuan yang ingin diraih dengan rumusan masalah yang disusun. *Ketiga*, adanya proses penjajagan, atau uji coba, atau membuat *blueprint*, atau *prototype* solusi dari masalah yang muncul yang tertuang dalam tujuan penelitian.

6. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian adalah proses penciptaan daya guna dari suatu solusi yang ditawarkan oleh suatu penelitian. Umumnya kegunaan dari hasil penelitian selalu dikaitkan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi serta solusi masalah-masalah pembangunan. Maka hasil penelitian harus mempunyai daya guna yang bersifat akademis dan praksis.

7. Kajian Terdahulu/Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah suatu rangkaian hasil-hasil penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan tema dan topik dengan penelitian yang dilakukan.

Untuk menggambarkan posisi penelitian dan keterkaitan dengan penelitian sejenis yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, perlu digambarkan tentang kajian dari penelitian terdahulu. Untuk memetakan posisi penelitian diperlukan penelusuran berbagai referensi dari hasil penelitian terdahulu. Dari proses inilah akan tergambar kesamaan, perbedaan dan letak pentingnya isu dan topik penelitian diangkat ke permukaan.

8. Hipotesa Penelitian

Apabila suatu penelitian menggunakan hipotesis, terdapat tiga hal yang harus diperhatikan. *Pertama*, hipotesis muncul setelah penyusunan landasan teori dan merupakan jawaban sementara atas suatu persoalan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya. *Kedua*, hipotesis harus rasional, jelas dan terukur. *Ketiga*, hipotesis seyogyanya dapat memperjelas permasalahan dan memudahkan dalam menyusun desain penelitian.

8. Konsep dan Teori Relevan

Kerangka Konsep adalah hubungan antara konsep yang dibangun berdasarkan hasil-hasil studi empiris terdahulu sebagai pedoman dalam melakukan penelitian harus berdasarkan teori asal / *grand theory*

Konsep merupakan abstraksi yang terbentuk oleh generalisasi dari hal-hal yang khusus. Oleh karena konsep merupakan abstraksi, maka konsep tidak dapat langsung diamati atau diukur. Konsep hanya dapat diamati dan diukur melalui konstruk yang dikenal dengan istilah variabel.

9. Sistematika Pembahasan

Merupakan penjabaran deskriptif tentang hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian. Secara garis besar terdiri dari uraian tentang pembahasan setiap bab.

9. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu tata urutan dan tahapan dilakukannya penelitian yang dilengkapi dengan bagan yang menggambarkan tahapan yang jelas mulai dari mana, bagaimana, dan indikator capaian yang terukur. Oleh karena itu metode penelitian pada umumnya meliputi:

- 1) Tempat atau lokasi penelitian.
- 2) Bahan-bahan dan alat-alat yang dipakai dalam penelitian (kalau ada).
- 3) Populasi, sampel dan metode penentuan sampel.
- 4) Cara membuat dan jumlah benda uji/instrumen.
- 5) Jalan/alur pikir penelitian secara rinci.
- 6) Cara memperoleh dan mengolah data.
- 7) Cara analisis, termasuk rumus-rumus yang digunakan.

11. Daftar Pustaka

Disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dalam proposal penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Diutamakan dari jurnal terbaru dalam 5 tahun terakhir. Sedangkan buku direkomendasikan yang diterbitkan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.

12. Bagian Akhir

1) Uraian Perkiraan Biaya Penelitian

Pembiayaan diperinci berdasarkan jenis pengeluaran, yaitu gaji, barang habis pakai (materi penelitian), perjalanan dan lain-lain (pemeliharaan, pertemuan/ lokakarya/seminar, penggandaan, pelaporan, publikasi).

Standar pembiayaan harus sesuai Peraturan Menteri Keuangan tentang Standar Biaya Umum Tahun Anggaran berjalan. Di samping itu, tidak diperkenankan adanya belanja barang modal.

2) Uraian Jadwal Penelitian

Jadwal kegiatan penelitian meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan penelitian dalam bentuk *bar chart* sebagai gambaran rincian kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut.

3) Instrumen Penelitian

Pada bagian ini berisi lampiran draft instrumen yang akan digunakan. Instrumen sebagai alat ukur tentang kesiapan peneliti dalam pengambilan data.

3 Jenis-jenis Penelitian

3.1. Penelitian Pembinaan/Kapasitas

3.1.1. Pendahuluan

Program Penelitian pembinaan/kapasitas dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Cakupan Penelitian ini meliputi semua rumpun ilmu. Penelitian ini diperuntukkan bagi dosen dengan pendidikan maksimum S-2 yang mempunyai jabatan akademik Asisten Ahli atau belum mempunyai jabatan akademik. Sejalan dengan kebijakan desentralisasi penelitian oleh pemerintah, penelitian ini merupakan salah satu skema penelitian yang diperuntukkan bagi dosen tetap untuk meningkatkan kemampuan meneliti dan menjadi sarana latihan bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik nasional maupun nasional terakreditasi. Setelah penelitian selesai, para peneliti diwajibkan untuk menyerahkan laporan komprehensif hasil penelitian. Pengusul yang berhasil mendapatkan pendanaan pada

skema ini diberikan kesempatan sebanyak 2 (dua) kali, selanjutnya dapat meningkatkan kapasitasnya penelitiannya ke program penelitian lain yang lebih kompetitif.

3.1.2. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk membina dan meningkatkan kemampuan meneliti dosen pemula;
- 2) Menjadi sarana latihan bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah nasional;
- 3) Menginisiasi penyusunan peta jalan penelitiannya.

3.1.3. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Penelitian bisa bersifat individu maupun kelompok, untuk kelompok minimal dua orang;
- 2) Dosen yang memiliki jabatan fungsional asisten ahli bagi ketua peneliti;
- 3) Belum pernah memperoleh bantuan penelitian dari DIPA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun berjalan, yang terdiri Rupiah Murni (RM) dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN);
- 4) Bersatus sebagai dosen tetap (PNS dan Non PNS) yang dibuktikan dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN);
 - a. Pengusul adalah dosen tetap dengan pendidikan S-2, telah memiliki NIDN, memiliki jabatan akademik Asisten Ahli atau belum memiliki jabatan akademik;
 - b. Tim Peneliti berjumlah 2 orang;

- c. Dalam tahun yang sama, tim peneliti hanya boleh mengusulkan satu proposal penelitian baik sebagai ketua maupun sebagai anggota peneliti;
- d. Setiap peneliti hanya boleh mendapatkan skema penelitian ini sebanyak dua kali, baik sebagai anggota maupun sebagai ketua peneliti;
- e. Usulan penelitian harus relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni dan mata kuliah yang diampu;
- f. Jangka waktu penelitian adalah satu tahun; dan

3.1.4. Sistematika Usulan Penelitian

Usulan Penelitian Dosen Pembinaan/Kapasitas **maksimum berjumlah 15-20 halaman**, yang ditulis menggunakan *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika penulisan. Ditambah dengan **Ringkasan** (maksimum satu halaman), yang berisikan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan untuk 1 tahun (sesuai usulan) dan manfaat penelitian bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), diketik dengan jarak baris satu spasi.

1. Pendahuluan

Uraikan latar belakang pemilihan topik penelitian yang dilandasi oleh keingintahuan peneliti dalam mengungkapkan suatu gejala/konsep/dugaan untuk mencapai suatu tujuan. Perlu dikemukakan hal-hal yang melandasi atau argumentasi yang menguatkan bahwa penelitian tersebut penting untuk dilaksanakan. Masalah yang akan

diteliti harus dirumuskan secara jelas disertai dengan pendekatan dan konsep untuk menjawab permasalahan, pengujian hipotesis atau dugaan yang akan dibuktikan. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan penelitian. Pada bagian ini juga perlu dijelaskan tujuan penelitian secara ringkas dan target luaran yang ingin dicapai.

2. Tinjauan Pustaka

Uraikan secara jelas kajian pustaka yang melandasi timbulnya gagasan dan permasalahan yang akan diteliti dengan menguraikan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan penelitian. Pustaka yang digunakan sebaiknya mutakhir (maksimum 10 tahun terakhir) dengan mengutamakan artikel pada jurnal ilmiah yang relevan.

3. Metode Penelitian

Uraikan secara rinci metode yang akan digunakan meliputi tahapan-tahapan penelitian, lokasi penelitian, peubah yang diamati/diukur, model yang digunakan, rancangan penelitian, serta teknik pengumpulan dan analisis data.

4. Biaya dan Jadwal Penelitian

4.1. Anggaran Biaya

Anggaran penelitian mengacu pada kluster penelitian yang berlaku. Besarnya anggaran yang diusulkan tergantung pada kategori penelitian dan bidang fokus penelitian yang diusulkan.

4.2. Jadwal Penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian dibuat dengan tahapan yang jelas untuk 1 tahun dalam bentuk tabel.

5. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun dengan urutan abjad nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, dan sumber atau penerbit. Untuk pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah, perlu juga mencantumkan nama jurnal, volume dan nomor penerbitan, serta halaman dimana artikel tersebut dimuat. Hanya pustaka yang disitasi dalam usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

6. Lampiran-Lampiran

3.1.5. Sumber Dana Penelitian

Sumber dana Penelitian Dosen Pemula dapat berasal dari:

- a. Anggaran pemerintah yang bersumber dari DIPA Kementerian Agama tahun berjalan;
- b. DIPA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan/atau PTKI Negeri, yang terdiri Rupiah Murni (RM) dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN);
- c. Pemerintah Daerah;
- d. Perusahaan;
- e. Sumbangan masyarakat dan lembaga donor yang tidak mengikat;
- f. Hasil kerjasama dengan berbagai pihak; dan
- g. Usaha-usaha lain yang sah menurut Undang-undang.

3.2. Penelitian Dasar Pengembangan Prodi

3.2.1. Pendahuluan

Penelitian ini diarahkan untuk mendorong dosen mengembangkan keilmuan tertentu yang meliputi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung proses penemuan ilmu pengetahuan yang bias juga digunakan untuk mendukung penelitian terapan. Dosen yang melakukan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat didorong untuk mengembangkan bidang ilmu dan/atau mata kuliah yang diampu. Dosen diharapkan lebih leluasa memperdalam, memperluas, dan mendiseminasikan hasil pelaksanaan Tridharma. Hasil penelitian ini wajib dipublikasikan pada jurnal nasional yang terindek moraref, IPI, dan DOAJ.

3.2.2. Tujuan

Program Penelitian Dasar Pengembangan Prodi bertujuan:

- a. Meningkatkan kompetensi dosen dalam penelitian yang sesuai

- dengan bidang ilmunya;
- b. Memberikan keleluasaan kepada dosen dalam menekuni bidang ilmunya secara konsiten sehingga penelitiannya tuntas dan menjadi terbaik di bidangnya; dan
 - c. Memudahkan pemerintah mengidentifikasi dan memetakan kompetensi dosen/peneliti di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

3.2.3. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan ini adalah

- a. Dosen diberi kebebasan memilih topik berdasarkan peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi kompetensinya;
- b. Jangka waktu penelitian 2–3 tahun dan luarannya dievaluasi setiap tahun;
- c. Ketua peneliti mempunyai pendidikan S-3 dengan pengalaman penelitian pada bidang kompetensinya dalam lima tahun terakhir;
- d. Belum pernah memperoleh bantuan penelitian dari DIPA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun berjalan, yang terdiri Rupiah Murni (RM) dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN);
- e. Ketua peneliti memiliki rekam jejak penelitian yang tercermin berupa jurnal (nasional/internasional), buku (nasional/internasional), dan prosiding terindeks pangkalan data bereputasi internasional dalam 5 tahun sekurang-kurangnya 5 judul.
- f. Tim peneliti dipimpin oleh ketua dan dibantu oleh anggota sesuai dengan keperluannya, dengan jumlah anggota tidak lebih dari dua orang dan salah satu anggota peneliti bergelar doktor;
- g. Ketua peneliti harus memiliki rencana kegiatan penelitian sesuai

dengan kompetensinya, berikut target waktu, strategi pencapaian target, dan luaran dari setiap kegiatan (peta jalan penelitian).

3.2.4. Sistematika Usulan Penelitian

Usulan Penelitian Dasar Pengembangan Prodi **maksimum berjumlah 15-20 halaman** (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika penulisan. Ditambah dengan **Ringkasan** (maksimum satu halaman), yang berisikan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan untuk 2–3 tahun (sesuai usulan) dan manfaat penelitian bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), diketik dengan jarak baris satu spasi.

1. *Pendahuluan*

Uraikan latar belakang termasuk peta jalan kegiatan, tujuan, dan penerapan hasil kegiatan. Pada bab ini juga dijelaskan luaran apa yang ditargetkan serta kontribusinya pada ilmu pengetahuan. Buatlah rencana capaian tahunan dengan tabel sesuai luaran yang ditargetkan dan lamanya penelitian yang akan dilakukan.

2. *Uraian Kegiatan*

Uraian kegiatan merupakan uraian yang menjelaskan:

- a. Peta jalan penelitian: memberikan gambaran yang jelas tentang status kegiatan yang diusulkan oleh ketua tim, terhadap hasil kegiatan sebelumnya (dari pustaka dan karya sendiri) dan ter-

hadap kemungkinan pengembangan kegiatan tersebut di masa depan dan diakhiri dengan tujuan yang ingin dicapai;

- b. Uraian kegiatan yang telah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan;
- c. Uraian tentang kebaruan dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat atau kegiatan lainnya; dan
- d. Pustaka acuan (primer, terkini, dan relevan).

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang diuraikan dalam proposal meliputi:

- a. Pendekatan teoretik (serta luaran tahunan selama 2-3 tahun, sesuai dengan durasi kegiatan yang diajukkan);
- b. Uraian secara terperinci dalam bentuk bagan alir pencapaian tujuan akhir kegiatan dan ruang lingkup komponen kegiatan yang dilakukan setiap anggota tim. Bagan alir sistematis kegiatan dapat disusun antara lain dalam bentuk diagram tulang ikan (*fish-bone diagram*); dan
- c. Struktur organisasi tim: ketua dan semua anggota tim pengusul (biodata dilampirkan).

4. Biaya dan Jadwal Pelaksanaan

- a. Anggaran Biaya

Anggaran penelitian mengacu pada kluster penelitian yang berlaku. Besarnya anggaran yang diusulkan tergantung pada kategori penelitian dan bidang fokus penelitian yang diusulkan.

- b. Jadwal Penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian dibuat untuk 2–3 tahun (sesuai dengan kegiatan) dalam bentuk tabel.

5. Referensi

Referensi disusun berdasarkan sistem nama dan tahun (bukan sistem nomor), dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Referensi.

6. *Lampiran-Lampiran*

3.2.5. Sumber Dana Penelitian

Sumber dana Penelitian Dasar Pengembangan Prodi dapat berasal dari:

- a. Anggaran pemerintah yang bersumber dari DIPA Kementerian Agama tahun berjalan;
- b. DIPA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan/atau PTKI Negeri, yang terdiri Rupiah Murni (RM) dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN);
- c. Pemerintah Daerah;
- d. Perusahaan;
- e. Sumbangan masyarakat dan lembaga donor yang tidak mengikat;
- f. Hasil kerjasama dengan berbagai pihak; dan
- g. Usaha-usaha lain yang sah menurut Undang-undang.

3.3. Penelitian Dasar Interdisipliner

3.3.1. Pendahuluan

Kegiatan Penelitian ini mengharuskan para pengusul untuk mengajukan tema penelitian startegis, yakni penelitian yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat dan bangsa. Hasil penelitian ini harus dipublikasikan pada jurnal Nasional Terakreditasi.

3.3.2. Tujuan

Tujuan dari kegiatan Penelitian Interdisipliner dan Multidisipliner adalah menghasilkan inovasi dan pengembangan iptek-sosbud (penelitian terapan) yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat ataupun industri.

3.3.3. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan penelitian ini adalah:

- a. Jangka waktu penelitian 2-3 tahun;

- b. tim pengusul minimum berpendidikan S-2 dengan ketua peneliti mempunyai jabatan fungsional minimum lektor;
- c. Tim pengusul boleh berstatus sebagai Dosen Tetap Non PNS Tim pengusul adalah dosen tetap (PNS dan Non PNS) perguruan tinggi yang dibuktikan dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN);
- d. Biodata pengusul mencerminkan rekam jejak yang relevan dengan penelitian yang diusulkan;
- e. Belum pernah memperoleh bantuan penelitian dari DIPA UIN Sulthan Thaha Saifuddin tahun berjalan, yang terdiri RUPiah Murni (RM) dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN);
- f. Jumlah tim peneliti maksimum tiga orang (satu orang ketua dan dua orang anggota, diutamakan multidisiplin) dengan tugas dan peran setiap peneliti diuraikan secara jelas dan disetujui oleh yang bersangkutan, disertai bukti tanda tangan pada setiap biodata yang dilampirkan;
- g. Susunan anggota peneliti setiap tahun dapat berubah, sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan penelitian;
- h. Bagi pengusul yang berstatus Dosen Tetap Non PNS, lembaga pengusul adalah perguruan tinggi asal yang bersangkutan;
- i. Pada tahun yang sama setiap pengusul hanya boleh mengusulkan satu usulan baik sebagai ketua maupun sebagai anggota;
- j. Jangka waktu penelitian adalah 2-3 tahun;

3.3.4. Sistematika Usulan Penelitian

Usulan Penelitian Interdisipliner dan Multidisipliner **maksimum berjumlah 15-20 halaman** (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan

satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika penulisan. Ditambah dengan **Ringkasan** (maksimum satu halaman), yang berisikan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan untuk 2–3 tahun (sesuai usulan) dan manfaat penelitian bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), diketik dengan jarak baris satu spasi.

1. Pendahuluan

Uraikan latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi (keutamaan) penelitian. Jelaskan juga temuan/inovasi apa yang ditargetkan serta penerapannya dalam rangka menunjang pembangunan dan pengembangan iptek-sosbud. Buatlah rencana capaian tahunan dengan tabel sesuai luaran yang ditargetkan dan lamanya penelitian yang akan dilakukan.

2. Tinjauan Pustaka

Kemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti, gunakan pustaka acuan primer yang relevan dan terkini dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah. Jelaskan juga studi pendahuluan yang telah dilaksanakan dan hasil yang sudah dicapai, termasuk peta jalan penelitian.

3. Metode Penelitian

Metode dilengkapi dengan bagan alir penelitian (berupa *fishbone diagram*) yang menggambarkan apa yang akan dikerjakan untuk jangka waktu yang diusulkan. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari mana, bagaimana luaran tahunannya, lokasi penelitian, dan indikator capaian yang teru-

kur.

4. *Biaya dan Jadwal Penelitian*

a. Anggaran Biaya

Anggaran penelitian mengacu pada kluster penelitian yang berlaku. Besarnya anggaran yang diusulkan tergantung pada kategori penelitian dan bidang fokus penelitian yang diusulkan.

b. Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian disusun dalam bentuk tabel sebagai acuan rencana penelitian yang diajukan.

5. *Referensi*

Referensi disusun berdasarkan sistem nama dan tahun (bukan sistem nomor), dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Referensi.

6. *Lampiran-Lampiran*

3.3.5. Sumber Dana Penelitian

Sumber dana Penelitian Interdisipliner dan Multidisipliner dapat berasal dari:

- a. Anggaran pemerintah yang bersumber dari DIPA Kementerian Agama tahun berjalan;
- b. DIPA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan/atau PTKI Negeri, yang terdiri Rupiah Murni (RM) dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN);
- c. Pemerintah Daerah;
- d. Perusahaan;

- e. Sumbangan masyarakat dan lembaga donor yang tidak mengikat;
- f. Hasil kerjasama dengan berbagai pihak; dan
- g. Usaha-usaha lain yang sah menurut Undang-undang.

3.4. Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi

3.4.1. Pendahuluan

Penelitian ini adalah mencakup bidang ilmu sosial, humaniora, keagamaan, pendidikan, sains dan teknologi yang merupakan upaya untuk menanggapi kebutuhan penelitian ilmu tersebut yang memiliki banyak keunggulan dalam rangka penyelesaian masalah sosial yang sporadis dan meluas. Tahapan riset penelitian ini yang dilaksanakan menekankan pada pembangunan legitimasi dan terapan, kebijakan, evaluasi, atau pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Pengembangan bidang-bidang sosial, humaniora, dan pendidikan dapat disesuaikan dengan kekhususan yang dikembangkan di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, misalnya sosiologi, hukum, ekonomi, psikologi, pendidikan, politik, sejarah, antropologi, humaniora, sastra, filsafat, seni dan sebagainya, antara lain sebagai berikut:

- a. Riset untuk advokasi;
- b. Riset untuk pelaksanaan gerakan sosial lama dan gerakan sosial baru;
- c. Riset untuk pengarus utamaan (*mainstreaming*);
- d. Riset untuk peningkatan kapasitas kelembagaan dan modal sosial;
- e. Riset untuk peningkatan kapasitas aktivis;
- f. Riset pengembangan pusat kegiatan dan rehabilitasi masyarakat, misalnya rumah singgah;
- g. Riset untuk rekonsiliasi sosial, reintegrasi dan *traumatic center*;
- h. Riset untuk pengembangan rekonstruksi nilai budaya dan masyarakat lokal;
- i. Riset untuk diplomasi internasional dan diplomasi strategis;
- j. Riset untuk perlindungan, pembedayaan dan advokasi perempuan, anak, lansia dan parental; dan
- k. Riset untuk kebaruaran, gerakan dan kebijakan pendidikan dasar, menengah, tinggi pada jenis pendidikan formal, informal, atau nonformal.

Riset bidang humaniora mempelajari manusia dari perspektif kegiatan sosial dan budayanya, dan terfokus pada nilai-nilai manusia dan masyarakat (*human and social values*) yang hidup di tengah masyarakat (*living value*) dan nilai-nilai baru yang sedang mengalami kontestasi (*contestative value*). Tingkah laku manusia, organisasi manusia dan hubungan antarmanusia dan antarmasyarakat seringkali menjadi pokok persoalan dalam penelitian bidang-bidang humaniora. Riset bidang pendidikan meliputi segi-segi pembentuk inovasi pendidikan, gerakan sosial dalam mendorong pendidikan ke seluruh pelosok Indonesia dan peningkatan kualitas serta pengembangan kebijakan pendidikan tingkat nasional sampai daerah. Kegiatan pendidikan yang menjadi sasaran memuat input, proses, dan luaran.

Input, meliputi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan, kebijakan pendidikan, latar belakang sosial ekonomi peserta didik, kultur akademik, sistem penilaian, dan hasil belajar akademik maupun non akademik. Proses pendidikan meliputi aktivitas dan dinamika pembelajaran yang berintikan proses transmisi dan transformasi pengalaman belajar kepada peserta didik meliputi hasil belajar, baik segi akademik maupun non akademik.

3.4.2. Tujuan

Tujuan Penelitian ini adalah:

- a. Untuk memberikan wadah bagi dosen/kelompok peneliti yang relatif baru berkembang dalam kemampuan menelitinya agar dapat memanfaatkan sarana dan keahlian, serta mengadopsi dan mencontoh budaya penelitian yang baik dari kelompok peneliti yang lebih maju di perguruan tinggi lain dalam melaksanakan penelitian yang bermutu; dan
- b. Untuk membangun kerja sama penelitian antar perguruan tinggi di Indonesia.

3.4.3. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan adalah sebagai berikut:

- a. Tim Peneliti Pengusul terdiri atas ketua dengan jabatan fungsional lektor dan maksimum dua orang anggota (dosen PNS dan Non PNS) UIN STS Jambi yang dibuktikan dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN);
- b. Belum pernah memperoleh bantuan penelitian dari DIPA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun berjalan, yang terdiri Rupiah Murni (RM) dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi

(BOPTN);

3.4.4. Sistematika Usulan Penelitian

Usulan **maksimum berjumlah 15-20 halaman** (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika penulisan. Ditambah dengan **Ringkasan** (maksimum satu halaman), yang berisikan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan untuk 2–3 tahun (sesuai usulan) dan manfaat penelitian bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), diketik dengan jarak baris satu spasi.

1. *Pendahuluan*

Jelaskan lingkup dan tujuan penelitian, bagaimana keterkaitan antara penelitian yang diusulkan dan penelitian yang sedang berjalan atau yang sudah dihasilkan. Jika penelitian yang diusulkan bidangnya berbeda dengan penelitian yang sudah dilaksanakan, berikan penjelasan bagaimana pengalaman dan hasil penelitian yang lalu memberikan kontribusi pada penelitian yang sedang diusulkan. Jelaskan juga keutamaan, orisinalitas, antisipasi, dan kontribusi pada ilmu pengetahuan atau pada pembangunan nasional. Uraikan pendekatan kritis dan konseptual yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Pada bab ini juga dijelaskan luaran apa yang ditargetkan serta kontribusinya terhadap ilmu pengetahuan.

2. Tinjauan Pustaka

Gunakan pustaka acuan primer yang relevan dan terkini dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah. Jelaskan juga studi pendahuluan yang telah dilaksanakan dan hasil yang sudah dicapai, serta keterkaitannya dengan usulan penelitian ini

3. Metode Penelitian

Kemukakan rencana penelitian secara terperinci, meliputi garis besar pendekatan penelitian, metode dan prosedur pengumpulan data, analisis dan induksi yang akan digunakan dalam mencapai tujuan penelitian yang disebutkan. Metode dan prosedur penelitian harus sejalan dengan usulan dana yang diajukan. Tuliskan target atau indikator keberhasilan yang ingin dicapai dari penelitian ini. Harus dipaparkan dengan jelas bagian yang dikerjakan.

4. Biaya dan Jadwal Penelitian

a. Anggaran Biaya

Anggaran penelitian mengacu pada kluster penelitian yang berlaku. Besarnya anggaran yang diusulkan tergantung pada kategori penelitian dan bidang fokus penelitian yang diusulkan. Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan.

b. Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian disusun dalam bentuk tabel sebagai acuan rencana penelitian yang diajukan.

5. Referensi

Referensi disusun berdasarkan sistem nama dan tahun (bukan sistem nomor), dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang disitasi dalam usulan penelitian yang dicantumkan di dalam referensi.

6. *Lampiran-Lampiran*

3.4.5. Sumber Dana Penelitian

Sumber dana dapat berasal dari:

- a. Anggaran pemerintah yang bersumber dari DIPA Kementerian Agama tahun berjalan;
- b. DIPA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan/atau PTKI Negeri, yang terdiri Rupiah Murni (RM) dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN);
- c. Pemerintah Daerah;
- d. Perusahaan;
- e. Sumbangan masyarakat dan lembaga donor yang tidak mengikat;
- f. Hasil kerjasama dengan berbagai pihak; dan
- g. Usaha-usaha lain yang sah menurut Undang-undang.

3.5. Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional

3.5.1. Pendahuluan

Penelitian ini berbasis isu strategis nasional, tema yang dianggap strategis adalah penelitian yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat dan bangsa, seperti;

1. Pembangunan kesadaran keagamaan;
2. Integrasi nasional dan harmoni sosial;
3. Pembangunan manusia dan daya saing bangsa;
4. Pengembangan penelitian (*research and development*);
5. Penelitian pengembangan sains dan teknologi;
6. Penelitian berbasis lintas disiplin ilmu, multi disiplin ilmu, atau integrasi keilmuan;
7. Penelitian strategis Perguruan Tinggi;
8. Penelitian untuk mendapatkan HKI atau Paten.

3.5.2. Tujuan

Program Penelitian Terapan dan Pengembangan Perguruan Tinggi bertujuan untuk:

1. Penguatan penelitian terinstitusi (kegiatan penelitian berbasis kelembagaan bukan penelitian individu), yaitu terwujudnya pusat penelitian unggulan (*research center of excellence*) di perguruan tinggi serta tumbuhnya kapasitas inovasi institusi yang sejalan dengan kemajuan teknologi (*state of the art of technologies*) dan permintaan pengguna;
2. Memfasilitasi dukungan dana riset bagi unit pengusul di lingkungan perguruan tinggi dalam melakukan penelitian yang dapat menyelesaikan masalah yang relevan dengan unggulan yang bersifat strategis dan berskala nasional;
3. Menguatkan kemampuan yang telah terakumulasi di unit pengusul atau kerja sama antar unit pengusul dalam membangun dan membentuk peta jalan teknologi dalam mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan yang berorientasi pada kebutuhan pengguna (*user oriented*) atau tuntutan pasar (*market driven*);
4. Menjawab permasalahan bangsa yang strategis untuk jangka pendek, menengah, dan panjang yang terkait dengan sembilan bidang kajian tersebut di atas yang berujung pada pembangunan dan pembinaan karakter bangsa;
5. Pengembangan industri nasional yang berkarakter bangsa melalui upaya pemanfaatan temuan/inovasi penelitian nasional dan kearifan lokal, pemanfaatan sebesar mungkin muatan bahan dan sumber daya lokal, peningkatan peran bangsa sebagai pengelola industri nasional dan formulasi kebijakan yang mendukung perubahan perilaku masyarakat untuk menghargai produk industri nasional;

6. Mempercepat terwujudnya industri strategis yang terintegrasi pada bidang kajian khusus dalam kerangka pembangunan dan peningkatan karakter bangsa;
7. Membentuk jejaring kerja sama/kemitraan antara perguruan tinggi dan pengguna atau pelaku bisnis agar bersinergi mulai dari dukungan riset, dan alih teknologi; dan
8. Memicu pengembangan *industrial cluster* termasuk partisipasi aktif dunia usaha dengan mengikutsertakan usaha kecil dan menengah berbasis teknologi.

3.5.3. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Penelitian Terapan dan Pengembangan Perguruan Tinggi adalah:

- a. Tim Peneliti Pengusul terdiri atas ketua dengan jabatan fungsional lektor dan maksimum dua orang anggota (dosen PNS dan Non PNS) perguruan tinggi yang dibuktikan dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN);
- b. Tim pengusul maksimum berjumlah empat orang (satu ketua dan maksimum tiga anggota) diutamakan multidisiplin, dengan ketua dan minimum satu orang anggota harus berpendidikan doktor (S-3);
- c. Ketua tim pengusul harus memiliki rekam jejak memadai dan relevan dengan topik yang diusulkan, serta pernah mendapat program hibah penelitian kompetitif multitalun berskala nasional;
- d. Belum pernah memperoleh bantuan penelitian dari DIPA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun berjalan, yang terdiri Rupiah Murni (RM) dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN);
- e. Tugas dan peran setiap peneliti diuraikan dengan jelas dan dis-

etujui oleh yang bersangkutan. Susunan anggota peneliti dapat berubah setiap tahun, sesuai dengan kebutuhan kegiatan penelitian dan kompetensi yang dimiliki;

- f. Setiap pengusul hanya diperbolehkan mendapatkan program penelitian ini maksimum dua periode sebagai ketua dan/atau anggota; kecuali bagi peneliti yang berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal internasional bereputasi, memperoleh HKI, atau menciptakan teknologi tepat guna yang dimanfaatkan langsung oleh masyarakat dapat mengajukan usulan untuk periode berikutnya;
- g. Setiap pengusul hanya boleh mengusulkan satu usulan pada tahun yang sama, baik sebagai ketua maupun sebagai anggota;
- h. Penelitian Strategis Nasional bersifat multitahun dengan lama penelitian 2-3 tahun;
- i. Pelaksanaan penelitian (termasuk penggunaan dana) harus terdokumentasi dalam bentuk *logbook*, meliputi tanggal, kegiatan, dan hasil yang diperoleh;
- j. Penelitian yang dihentikan sebelum waktunya yang diakibatkan karena kelalaian, dikenakan sanksi tidak diperkenankan mengajukan usulan penelitian yang didanai oleh anggaran pemerintah yang bersumber dari DPA Kementerian Agama tahun berjalan dan/atau DIPA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan/atau PTKI Negeri, yang terdiri Rupiah Murni (RM) dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN) dalam kurun waktu satu tahun berturut-turut, atau bentuk sanksi lain sesuai dengan kelalaiannya;
- k. Setelah penelitian selesai, para peneliti harus menyajikan hasil penelitiannya dalam forum nasional dan mempublikasikannya dalam jurnal internasional terindeksasi bereputasi (Scopus, Thomson, dan sebagainya) atau sekurang-kurangnya dalam jur-

nal nasional terakreditasi dan terindeksasi (Moraref, IPI, dan DOAJ). Hasil penelitian harus dipublikasikan selambat-lambatnya pada tahun kedua sejak penelitian dimulai; dan

3.5.4. Sistematika Usulan Penelitian

Usulan Penelitian Terapan dan Pengembangan Perguruan Tinggi **maksimum berjumlah 15-20 halaman** (di luar halaman sampul, halaman pengesahan, daftar isi dan lampiran), ditulis menggunakan Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4, mengikuti sistematika penulisan. Ditambah dengan **Ringkasan** (maksimum satu halaman), yang berisikan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan untuk 2–3 tahun (sesuai usulan) dan manfaat penelitian bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), diketik dengan jarak baris satu spasi.

1. *Pendahuluan*

Jelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat khusus serta urgensi (keutamaan) penelitian dalam mengatasi masalah strategis berskala nasional. Uraikan secara ringkas yang akan dicapai setiap tahunnya dan gambaran produk yang dapat langsung dimanfaatkan dari hasil penelitian ini dan cara penerapannya.

2. *Tinjauan Pustaka*

Kajian pustaka harus memuat *state of the art* dalam bidang yang diteliti, gunakan sumber pustaka acuan primer yang relevan dan terkini dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah.

Jelaskan juga studi pendahuluan yang telah dilaksanakan dan hasil yang sudah dicapai serta bagaimana kaitannya dengan proposal yang diajukan.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian diperinci dan diuraikan sesuai dengan keperluan. Metode penelitian dilengkapi dengan bagan penelitian yang dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, lokasi pelaksanaan penelitian, teknik-teknik pengumpulan data yang tidak umum perlu dijelaskan, demikian pula analisis yang dilakukan, luaran per tahun, dan indikator capaian yang terukur.

4. Biaya dan Jadwal Penelitian

a. Anggaran Biaya

Anggaran penelitian mengacu pada kluster penelitian yang berlaku. Besarnya anggaran yang diusulkan tergantung pada kategori penelitian dan bidang fokus penelitian yang diusulkan. Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan.

b. Jadwal Penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian dibuat untuk 2–3 tahun (sesuai dengan kegiatan) dalam bentuk tabel dan dilampirkan.

5. Referensi

Referensi disusun berdasarkan sistem nama dan tahun (bukan sistem nomor), dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Referensi.

6. Lampiran

3.5.5. Sumber Dana Penelitian

Sumber dana Penelitian Terapan dan Pengembangan Perguruan Tinggi dapat berasal dari:

- a. Anggaran pemerintah yang bersumber dari DIPA Kementerian Agama tahun berjalan;
- b. DIPA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan/atau PTKI Negeri, yang terdiri Rupiah Murni (RM) dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN);
- c. Pemerintah Daerah;
- d. Perusahaan;
- e. Sumbangan masyarakat dan lembaga donor yang tidak mengikat;
- f. Hasil kerjasama dengan berbagai pihak; dan
- g. Usaha-usaha lain yang sah menurut Undang-undang.

3.5.6. Seleksi Proposal

Seleksi usulan Penelitian Terapan dan Pengembangan Perguruan Tinggi melalui beberapa tahap seperti berikut ini:

1. Seleksi Tahap I adalah penilaian pra-proposal secara daring (*online*) dan/atau luring (*offline*), pengusul yang pra-proposalnya dinyatakan lulus pada hasil seleksi tahap I diminta untuk mengajukan proposal lengkap.
2. Seleksi Tahap II adalah penilaian proposal lengkap secara daring (*online*) dan/atau luring (*offline*).
3. Seleksi Tahap III adalah penilaian pembahasan proposal yang lulus seleksi pada tahap II.
4. Seleksi Tahap IV adalah kunjungan lapangan (*site visit*) ke institusi pengusul yang proposalnya dinyatakan lulus seleksi tahap III.

3.5.7. Pelaksanaan dan Pelaporan

- a. dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, ketua tim peneliti wajib untuk mengembangkan organisasi dan sistem manajemen yang solid dan *accountabel*;
- b. melaksanakan rencana yang telah disusun untuk mencapai sasaran dan keluaran strategis yang telah ditentukan;
- c. mengupayakan pemutakhiran (*updating*) terhadap peta jalan teknologi dan rekayasa sosial serta memantau penguasaannya;
- d. mengamankan dan mengelola teknologi yang dihasilkan (paten, industri, desain, dan rahasia dagang);
- e. mengupayakan langkah promosi untuk produk yang potensial; dan
- f. mengupayakan mekanisme alih teknologi dan menyediakan dukungan teknis, agar hasil kegiatan dapat diadopsi oleh industri dan masyarakat.

Setiap tahun peneliti menyiapkan laporan kemajuan untuk dievaluasi oleh penilai internal. Hasil pemantauan dan evaluasi internal atas laporan kemajuan ini dilaporkan kepada pimpinan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Selanjutnya, penilai melakukan *site visit* guna memverifikasi capaian berdasarkan bukti fisik (*logbook* dan luaran yang dijanjikan) dan mengases kelayakan untuk melanjutkan penelitian ke tahun berikutnya. Peneliti yang dinyatakan layak untuk melanjutkan kegiatan penelitian tahun berikutnya akan diumumkan dan proposal lanjutan diserahkan ke LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Pada akhir pelaksanaan penelitian, setiap peneliti melaporkan kegiatan hasil penelitian dalam bentuk kompilasi luaran penelitian.

Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Cata-

tan Harian Penelitian (memuat kegiatan secara umum, bukan *logbook*) terhitung sejak penandatanganan perjanjian penelitian secara daring (*online*) dan/atau luring (*offline*);

- b. menyiapkan bahan pemantauan dan melaporkan kemajuan penelitian kepada penilai internal dan eksternal;
- c. bagi peneliti yang dinilai layak untuk melanjutkan penelitian, harus melaporkan proposal tahun berikutnya dengan format mengikuti proposal tahun sebelumnya;
- d. melaporkan Laporan Akhir Tahun, serta melampirkan surat pernyataan bahwa penggunaan anggaran dana sesuai dengan yang digunakan;
- e. melaporkan Laporan Tahun Terakhir (bagi yang sudah menuntaskan penelitiannya) serta melampirkan surat pernyataan bahwa penggunaan anggaran dana sesuai dengan yang digunakan.

3.6. Penelitian Terapan Pengembangan Nasional

3.6.1. Pendahuluan

Penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi di skala nasional, jenis penelitian terapan ini adalah:

1. Penelitian berbasis potensi mendapatkan HKI atau hak paten;
2. Penelitian bersama atau berkolaborasi dengan masyarakat;
3. Penelitian berbasis keterkaitan dengan usaha/industri.

3.6.2. Tujuan

Tujuan penelitian adalah :

- a. mendorong percepatan capaian renstra penelitian UIN STS Jambi dalam menghasilkan temuan/metode/teori/kebijakan, khususnya dibidang pengembangan penelitian-penelitian dasar;
- b. mendorong para peneliti melakukan penelitian dasar di UIN STS Jambi berbasis renstra yang bersifat temuan sehingga meng-

- hasilkan invensi, baik metode, teori baru atau kebijakan baru yang belum pernah ada sebelumnya;
- c. memperoleh modal ilmiah berupa terwujudnya kemandirian di bidang-bidang penelitian dasar yang dalam jangka panjang dapat bermanfaat bagi pengembangan penelitian ini di UIN STS Jambi;
 - d. meningkatkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah dosen dan membangun jejaring kerja sama antar peneliti dalam bidang keilmuan dan minat yang sama, sehingga mampu menumbuhkan kapasitas penelitian institusi dan inovasi berbasis pada pengembangan keilmuan dasar yang unik dan unggulan UIN STS Jambi yang bersangkutan.

3.6.3. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria, persyaratan pengusul, dan tata cara pengusulan dijelaskan sebagai berikut:

- a. pengusul adalah dosen dengan jabatan fungsional lektor (dosen PNS dan Non PNS) UIN STS Jambi yang dibuktikan dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN);
- b. tim peneliti berjumlah 2–3 orang, ketua tim peneliti berpendidikan S-3 (dokter) atau S-2 dengan jabatan Lektor;
- c. salah satu anggota peneliti berpendidikan S-2 dengan jabatan asisten ahli;
- d. penelitian harus mengacu kepada renstra dan memenuhi salah satu topik unggulan dan memiliki peta jalan (*road map*) riset jangka panjang.
- e. tim peneliti harus mempunyai rekam jejak memadai dalam bidang yang akan diteliti;
- f. penelitian bersifat multitalahun dengan jangka waktu 2-5 tahun;
- g. anggota tim peneliti dapat berganti setiap tahunnya, sesuai den-

- gan kebutuhan dan peta jalan penelitian;
- h. Belum pernah memperoleh bantuan penelitian dari DIPA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun berjalan, yang terdiri Rupiah Murni (RM) dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN);
 - i. pembiayaan penelitian untuk setiap tahunnya mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan kepada anggaran pemerintah yang bersumber dari DIPA Kementerian Agama tahun berjalan dan/ atau DIPA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan/atau PTKI Negeri, yang terdiri Rupiah Murni (RM) dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN);

3.6.4. Sistematika Usulan Penelitian

Usulan Penelitian Terapan dan Pengembangan Nasioanl **maksimum berjumlah 15-20 halaman** (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika penulisan. Ditambah dengan **Ringkasan** (maksimum satu halaman), yang berisikan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan untuk 2–3 tahun (sesuai usulan) dan manfaat penelitian bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), diketik dengan jarak baris satu spasi.

1. *Pendahuluan*

Uraikan latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi (keutamaan) penelitian. Dalam bab ini,

secara singkat uraikan bagaimana riset yang diusulkan mendukung capaian renstra dan peta jalan penelitian perguruan tinggi, khususnya peta jalan dan luaran penelitian bidang unggulan untuk penelitian dasar. Pada bab ini juga dijelaskan temuan dan luaran inovasi apa yang ditargetkan serta kontribusinya pada pengembangan keilmuan unggulan UIN STS Jambi.

2. Rencana Strategis (Renstra) dan Peta Jalan Penelitian Perguruan Tinggi

Dalam bab ini, uraikan dan ulasan renstra penelitian, khususnya peta jalan penelitian bidang unggulan, penelitian yang terkait dengan penelitian yang diusulkan, dan bagaimana sinergi antar kelompok penelitian dibangun guna menghasilkan inovasi yang ditargetkan. Jelaskan pula pentingnya riset yang diusulkan dalam mendukung capaian renstra penelitian UIN STS Jambi.

3. Tinjauan Pustaka

Kemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti, peta jalan penelitian pengusul yang mengacu kepada renstra penelitian atau bidang unggulan perguruan tinggi sebagai acuan primer serta hasil penelitian yang mutakhir dan relevan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah. Jelaskan juga studi pendahuluan yang telah dilaksanakan dan hasil yang sudah dicapai oleh pengusul.

4. Metode Penelitian

Metode penelitian dilengkapi dengan bagan alir penelitian yang menggambarkan apa yang akan dilaksanakan sesuai dengan peta jalan penelitian perguruan tinggi. Dianjurkan agar dalam bagan alir dikaitkan dengan capaian peneliti yang dapat dijadikan sebagai referensi untuk melanjutkan kegiatan penelitian yang akan diusulkan

dan yang akan dikerjakan selama periode penelitian. Metode harus memuat secara utuh tahapan penelitian dengan jelas dan indikator capaian yang terukur di setiap tahapan. Uraian metode, jadwal, dan anggaran perlu dibuat sesuai dengan masa penelitian (2-5 tahun) yang diusulkan.

5. Biaya Dan Jadwal Penelitian

a. Anggaran Biaya

Anggaran penelitian mengacu pada kluster penelitian yang berlaku. Besarnya anggaran yang diusulkan tergantung pada kategori penelitian dan bidang fokus penelitian yang diusulkan. Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan.

b. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian disusun dalam bentuk tabel untuk rencana penelitian yang diajukan dan dilampirkan.

6. Referensi

Referensi disusun berdasarkan sistem nama dan tahun (bukan sistem nomor), dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya referensi yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam referensi.

7. Lampiran-Lampiran

3.6.5. Sumber Dana Penelitian

Sumber dana dapat berasal dari:

- a. Anggaran pemerintah yang bersumber dari DIPA Kementerian Agama tahun berjalan;
- b. DIPA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan/atau PTKI Neg-

- eri, yang terdiri Rupiah Murni (RM) dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN);
- c. Pemerintah Daerah;
 - d. Perusahaan;
 - e. Sumbangan masyarakat dan lembaga donor yang tidak mengikat;
 - f. Hasil kerjasama dengan berbagai pihak; dan
 - g. Usaha-usaha lain yang sah menurut Undang-undang.

3.6.6. Seleksi Proposal

Seleksi usulan penelitian melalui beberapa tahap seperti berikut ini:

1. Seleksi Tahap I adalah penilaian pra-proposal secara daring (*online*) dan/atau luring (*offline*), pengusul yang pra-proposalnya dinyatakan lulus pada hasil seleksi tahap I diminta untuk mengajukan proposal lengkap.
2. Seleksi Tahap II adalah penilaian proposal lengkap secara daring (*online*) dan/atau luring (*offline*).
3. Seleksi Tahap III adalah penilaian pembahasan proposal yang lulus seleksi pada tahap II.
4. Seleksi Tahap IV adalah kunjungan lapangan (*site visit*) ke institusi pengusul yang proposalnya dinyatakan lulus seleksi tahap III.

3.7. Penelitian Kolaborasi antar Perguruan Tinggi

3.7.1. Pendahuluan

Skema Penelitian Kalaborasi Antar Perguruan Tinggi adalah penelitian yang dilaksanakan oleh dosen UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan berkolaborasi dengan peneliti atau dosen Perguruan Tinggi di Luar UIN STS Jambi yang satu naungan Kementerian Agama Republik Indonesia dan Perguruan Tinggi Negeri (seperti UIN, IAIN, dan STAIN) untuk mengkaji tema strategis dan isu-isu aktual global tentang perguruan tinggi. Hasil penelitian ini harus dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi.

3.7.2. Tujuan

Tujuan program penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Memfasilitasi dukungan dana riset bagi pengusul yang berkomitmen untuk menjadi penggerak sosial budaya kemasyarakatan

- (*agent of social change*);
- b. Memfasilitasi pengembangan gerakan-gerakan sosial kolektif yang bersifat konstruktif dalam pembangunan nasionalisme dan jiwa solidaritas kolektif yang berkelanjutan;
 - c. Memfasilitasi transformasi sosial-budaya menuju kualitas kehidupan bangsa yang cerdas, bermoral dan berkarakter, serta berdaya saing;
 - d. Mendorong dosen melakukan penelitian bidang pendidikan, dalam bentuk penelitian terapan, kebijakan, evaluasi, dan pengembangan;
 - e. Memperoleh pengalaman meneliti untuk kepentingan penemuan teori baru dan perbaikan praktik pendidikan berupa pengembangan model atau purwarupa model, media, dan bahan ajar.

3.7.3. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Penelitian Kalaborasi Internasional adalah sebagai berikut:

- a. Tim pengusul adalah dosen tetap (PNS dan Non PNS) perguruan tinggi yang dibuktikan dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN);
- b. Tim pengusul maksimum berjumlah empat orang (satu ketua dan maksimum tiga anggota); diutamakan multidisiplin, dengan ketua dan minimum satu orang anggota harus berpendidikan doktor (S-3) atau S-2 lektor kepala;
- c. Ketua tim pengusul harus memiliki rekam jejak memadai dan relevan dengan topik yang diusulkan;
- d. Tugas dan peran setiap peneliti diuraikan dengan jelas dan disetujui oleh yang bersangkutan;
- e. Belum pernah memperoleh bantuan penelitian dari DIPA UIN

Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun berjalan, yang terdiri Ru-piah Murni (RM) dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN);

- f. Susunan anggota peneliti setiap tahun dapat berubah, sesuai dengan kebutuhan kegiatan penelitian dan kompetensi yang dimiliki;
- g. Setiap pengusul hanya boleh mengusulkan satu usulan pada ta-hun yang sama, baik sebagai ketua maupun sebagai anggota;
- h. Penelitian harus memiliki mitra dalam bentuk institusi atau kel-ompok komunitas/masyarakat;
- i. Pelaksanaan penelitian (termasuk penggunaan dana) harus ter-dokumentasi dalam bentuk *logbook*, meliputi tanggal, kegiatan, dan hasil yang diperoleh.
- j. Setelah penelitian selesai, para peneliti harus mempublikasikannya dalam jurnal internasional atau sekurang-kurangnya dalam jurnal nasional terakreditasi atau menyajikan dalam seminar na-sional atau internasional.

3.7.4. Sistematika Usulan Penelitian

Proposal lengkap diajukan setelah dinyatakan lolos seleksi proposal yang dibuat **maksimum berjumlah 15-20 halaman** (di luar hala-man sampul, halaman pengesahan, daftar isi dan lampiran), ditulis menggunakan Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4, serta mengi-kuti sistematika penulisan. Ditambah dengan **Ringkasan** (maksi-mum satu halaman), yang berisikan tujuan jangka panjang dan tar-get khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan untuk 2–3 tahun (sesuai usulan) dan manfaat penelitian bagi pe-

mangku kepentingan (*stakeholders*), diketik dengan jarak baris satu spasi.

1. Pendahuluan

Jelaskan latar belakang, perumusan potensi dan kondisi sosial dalam kehidupan yang menjadi perhatian termasuk keprihatinkan terhadap menurunnya nilai-nilai kemanusiaan dan kebudayaan serta martabat bangsa. Selanjutnya diuraikan tujuan dan manfaat khusus serta urgensi (keutamaan) penelitian sosial, humaniora dan pendidikan dalam pembangunan lokal, nasional dan internasional. Uraikan secara ringkas luaran yang akan dicapai setiap tahunnya dan gambaran produk yang dapat langsung dimanfaatkan dari hasil penelitian ini dan cara penerapannya.

2. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka harus memuat pemikiran penelitian sehingga dapat memberikan gambaran gerakan sosial budaya dan pendidikan yang akan dikembangkan. Perlu dikemukakan juga peta jalan peneliti yang berisi pengalaman bekerja dengan masyarakat yang pernah dilakukan peneliti dan rencana ke depan luaran yang akan dihasilkan. Gambaran *state of the art* dalam bidang yang diteliti perlu juga dikemukakan untuk menjelaskan gerakan sosial budaya dan pendidikan sejenis atau hampir sejenis di berbagai daerah dan negara lain. Penulisan referensi ini dapat mengacu pada pengalaman peneliti mengikuti gerakan atau pemberdayaan lain dan juga bisa dari pustaka acuan primer yang relevan dan terkini dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah. Jelaskan juga studi pendahuluan yang telah dilaksanakan dan hasil yang sudah dicapai serta bagaimana kaitannya dengan proposal yang diajukan.

3. *Metode Penelitian*

Metode penelitian diperinci dan diuraikan sesuai dengan keperluan. Metode penelitian pada dasarnya bersifat terbuka sesuai dengan kebutuhan kondisi dan lokasi. Namun demikian metode yang bersumber pada paradigma partisipatoris seperti *participatory action research* dan kritis lebih aplikatif. Pengujian kelayakan dan validitas desain aksi dan gerakan serta pembangunan kelembagaan ditentukan dengan penerimaan masyarakat dan keberlanjutannya. Uraian dilengkapi dengan bagan penelitian yang dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, lokasi pelaksanaan penelitian, teknik-teknik pengumpulan data yang tidak umum perlu dijelaskan, demikian pula analisis yang dilakukan, luaran per tahun, dan indikator capaian yang terukur.

4. *Biaya dan Jadwal Penelitian*

a. Anggaran Biaya

Anggaran penelitian mengacu pada kluster penelitian yang berlaku. Besarnya anggaran yang diusulkan tergantung pada kategori penelitian dan bidang fokus penelitian yang diusulkan.

b. Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian disusun dalam bentuk tabel sebagai acuan rencana penelitian yang diajukan.

5. *Referensi*

Referensi disusun berdasarkan sistem nama dan tahun (bukan sistem nomor), dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Referensi.

6. *Lampiran-Lampiran*

3.7.5. Sumber Dana Penelitian

Sumber dana Penelitian Kalaborasi Internasional dapat berasal dari:

- a. Anggaran pemerintah yang bersumber dari DIPA Kementerian Agama tahun berjalan;
- b. DIPA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan/atau PTKI Negeri, yang terdiri Rupiah Murni (RM) dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN);
- c. Pemerintah Daerah;
- d. Perusahaan;
- e. Sumbangan masyarakat dan lembaga donor yang tidak mengikat;
- f. Hasil kerjasama dengan berbagai pihak; dan
- g. Usaha-usaha lain yang sah menurut Undang-undang.

4 Panduan Penilaian Proposal Penelitian

4.1. Pengantar

Panduan penilaian proposal penelitian dimaksudkan sebagai panduan bagi para pengusul agar dapat menyusun proposal yang berkualitas sesuai dengan standar yang diinginkan dalam rangka mendapatkan bantuan penelitian. Bagi tim penilai/reviewer, panduan ini berguna sebagai acuan normatif menilai kelayakan usulan untuk mendapatkan bantuan penelitian.

Penilaian diarahkan untuk memenuhi ekspektasi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terhadap kuantitas dan kualitas penelitian. Penilaian proposal perlu dilakukan dengan panduan yang jelas untuk mendapatkan usulan penelitian yang memiliki visibilitas tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang menjadi fokus atau arah kebijakan pengembangan keilmuan, serta penelitian yang kemungkinan kebermanfaatannya bagi masyarakat sangat besar.

4.2. Tahapan Penelitian

Penilaian Proposal dilakukan dalam 3 (tiga) tahap, yaitu :

1. Tahap seleksi administrasi.
2. Tahap penilaian oleh reviewer.
3. Tahap penetapan desk penilai akhir.

Tahap pertama (seleksi administrasi) adalah pemeriksaan persyaratan yang bersifat administratif dan teknis. Penilaian pada tahap ini bertujuan memastikan usulan telah sesuai dengan ketentuan teknis yang dipersyaratkan. Proposal yang dinyatakan memenuhi ketentuan teknis sebagai persyaratan pengajuan akan diikutkan dalam tahap penilaian berikutnya.

Tahap kedua (Penilaian oleh Reviewer) adalah penilaian naskah/dokumen proposal penelitian yang di lakukan oleh tim reviewer yang ditunjuk oleh LPPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan disahkan melalui SK Rektor. Penilaian dilakukan terhadap isi/substansi proposal dan metodologi sesuai dengan kriteria penilaian yang ada. Hasil penilaian tahap ini menjadi bahan pertimbangan desk penilai akhir untuk menetapkan penerima bantuan penelitian.

Tahap ketiga (penilaian oleh desk penilai akhir) adalah penilaian tahap akhir yang dilakukan oleh pengambil kebijakan yang terkait dengan penelitian. Hasil penilaian tahap ini dituangkan dalam SK Rektor tentang penerima bantuan penelitian UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun berjalan.

4.3. Penilai

Tim Penilai proposal penelitian terdiri dari :

1. Tim seleksi administratif dari unsur tenaga kependidikan di Puslitpub LPPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Tim ditunjuk oleh Ketua Puslitpub untuk memastikan kelengkapan persyara-

tan usulan sesuai ketentuan yang ditetapkan.

2. Tim reviewer berasal dari kalangan dosen dan peneliti dari dalam dan luar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Tim ini bersifat *ad-hock*, yang ditetapkan oleh Rektor atas usulan ketua Puslitpub berdasarkan pertimbangan kapasitas dan kredibilitas keilmuan serta pengalamannya dalam penelitian. Tim reviewer bertugas menilai kelayakan usulan dari dokumen proposal yang diajukan.
3. Desk penilai akhir adalah pengambil kebijakan yang terdiri dari Rektor, Wakil Rektor, Ketua dan Sekretaris LPPM, serta Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

4.4. Sistem Penilaian Proposal

1. Setiap proposal akan ditelaah dan dinilai oleh minimal 2 (dua) orang reviewer.
2. Penilaian menggunakan instrumen yang disediakan oleh Puslitpub LPPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Instrumen memuat kriteria dan indikator penilaian spesifik untuk setiap jenis penelitian dengan bobot berbeda.
4. Tim penelaah memberi skor setiap kriteria dengan *fix score* (tidak ada nilai tengah).

Instrumen Penilaian Proposal Penelitian Puslitpen LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Judul Penelitian :

Kategori :

Kode Pendaftaran :

No.	Aspek Penilaian		Skor	Bobot
	Permasalahan	Rubrik		
A	Latar belakang masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mengandung masalah 2. Ada masalah tapi tidak layak diteliti 3. Ada masalah tapi tidak jelas rumusannya 4. Ada masalah dan baik untuk tindak lanjut 5. Masalah yang diambil sangat penting ditindaklanjuti 	<ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 4 5 	10
		<p>Rumusan Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rumusan masalah tidak mencerminkan permasalahan penelitian 2. Rumusan masalah tidak jelas rumusannya 3. Rumusan masalah menggambarkan gagasan penelitian 4. Rumusan masalah cukup tepat dan menggambarkan gagasan penelitian 5. Rumusan masalah sangat ideal dan menggambarkan gagasan penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 4 5 	10
		<p>Signifikansi Penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Signifikan penelitian tidak terelaborasi dengan baik 2. Tidak Signifikan, tapi terelaborasi dengan baik 3. Cukup Signifikan, tapi tidak terelaborasi dengan baik 4. Signifikan untuk diteliti dan terelaborasi dengan baik 5. Signifikan dan terelaborasi sangat baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 4 5 	10
		<p>Mengandung Unsur/Teori Baru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mengandung unsur baru 2. Memuat isu baru tapi tidak berkaitan 3. Mengandung unsur baru tapi tidak penting 4. Mengandung teori baru dan penting untuk pengembangan keilmuan 5. Mengandung teori baru dan sangat penting untuk pengembangan keilmuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 4 5 	10

B	<p>Penggunaan Bahasa Penggunaan bahasa dan deskripsi proposal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ulasan proposal menggunakan bahasa yang tidak ilmiah 2. Bahasa rancu dan menyalahi kaidah 3. Bahasa ilmiah tapi tidak sistematis 4. Bahasa ilmiah dan sistematis 5. Bahasa ilmiah dan rasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 4 5 	10
C	<p>Teori dan Referensi Ketepatan menggunakan teori</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada teori yang digunakan 2. Ada teori tapi tidak berkaitan 3. Ada teori tapi penulis tidak mampu menggunakannya 4. Ada teori dan terelaborasi dengan baik 5. Ada teori, terelaborasi dengan baik dan tepat <p>Penggunaan Referensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Referensi tidak berkaitan dengan topic penelitian 2. Referensi yang berkaitan di bawah 10 judul 3. Referensi utama berjumlah 5-10 judul 4. Referensi utama lebih dari 11 judul 5. Proposal sudah merujuk minimal 5 referensi utama <p>Kajian hasil riset sebelumnya yang berkaitan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada kajian hasil riset sebelumnya dengan topik yang berkaitan 2. Ada kajian hasil riset sebelumnya, tapi tidak berkaitan dengan topik 3. Ada kajian hasil riset sebelumnya dengan jumlah 1-2 riset 4. Ada kajian hasil riset sebelumnya, berkaitan dengan topik, tapi kurang terelaborasi 5. Ada kajian hasil riset sebelumnya, berkaitan dengan tema riset dan terelaborasi dengan baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 4 5 	10
D	<p>Hipotesis Hipotesis</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada hipotesis 2. Ada tapi tidak jelas berkaitan dengan topic 3. Ada dan teruraikan dengan baik 4. Ada, jelas dan tapi tidak tepat 5. Ada, jelas dan sangat tepat 	<ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 4 5 	5
E	<p>Metode Penelitian Ketepatan menggunakan metode</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode yang digunakan tidak tepat 2. Metode yang digunakan ada, tapi kurang tepat 3. Metode yang digunakan tepat tapi kurang terjabarkan dengan baik 4. Teruraikan dengan baik, sistematis, dan jelas 5. Terjabarkan dengan sistematis, elaboratif, dan jelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 4 5 	10

F	Alokasi Biaya dan Waktu Pembiayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. RAB ada tapi tidak rasional 2. RAB ada, cukup rasional 3. RAB ada tapi kurang sesuai peruntukannya 4. RAB ada dan cukup sesuai peruntukannya 5. RAB ada dan sesuai peruntukannya 	1	5
			2	
			3	
			4	
			5	
Jumlah Total				100
Rekomendasi				

Catatan:




- A. Skor 401-500 = Layak/lulus
- B. Skor 301-400 = Dipertimbangkan
- C. Skor 100-300 = Tidak lulus

5 Laporan Penelitian

5.1. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian

5.1.1. *Bagian-Bagian Penelitian*

Secara garis besar laporan penelitian terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, inti, dan akhir. Penjelasan masing-masing bagian laporan penelitian pertengahan dan akhir sebagai berikut, dan warna cover laporan penelitian.

1. Laporan penelitian Pembinaan/Peningkatan Kualitas dan Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi dengan cover HIJAU .
2. Laporan penelitian Interdisipliner dan penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi dengan cover MERAH .
3. Laporan penelitian Terapan dan Kalaborasi antar Perguruan Tinggi, penelitian Terapan Pengembangan Nasional, dan penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional dengan cover KUNING .

4. Laporan dijilid dengan **Hard Cover** sejumlah 5 eksamplar

A. Isian Laporan Penelitian Pertengahan

Laporan pertengahan penelitian dengan sampul/*soft cover*, terdiri atas:

- 1) Sampul Luar;
- 2) Kata Pengantar;
- 3) Abstrak;
- 4) Daftar Isi;
- 5) Daftar Tabel;
- 6) Daftar Gambar;
- 7) Daftar Lampiran;
- 8) Daftar Transliterasi.
- 9) Pendahuluan.

Dalam pendahuluan terdiri dari:

- a) Latar belakang masalah;
- b) Rumusan masalah;
- c) Tujuan penelitian;
- d) Kegunaan Penelitian;
- e) Kajian Terdahulu;
- f) Hipotesa Penelitian; (penelitian kuantitatif, statistik imperensial)
- g) Konsep atau Teori Relevan;
- h) Sistematika pembahasan;
- 11) Metode penelitian;
- 12) Hasil penelitian dan Pembahasan;
- 13) Penutup;
- 14) Daftar Pustaka;
- 15) Draf Artikel Jurnal Ilmiah.

B. Isian Laporan Akhir Penelitian

Laporan pertengahan penelitian dengan sampul *hard cover*, terdiri atas:

- 1) Sampul Luar;
- 2) Sampul Dalam;
- 3) Sambutan Rektor UIN STS Jambi
- 4) Pengesahan Penelitian oleh Ketua LPPM UIN STS Jambi
- 5) Kata Pengantar;
- 6) Abstrak;
- 7) Daftar Isi;
- 8) Daftar Tabel;
- 9) Daftar Gambar;
- 10) Daftar Lampiran;
- 11) Daftar Transliterasi.
- 12) Pendahuluan.

Dalam pendahuluan terdiri dari:

- a) Latar belakang masalah;
- b) Rumusan masalah;
- c) Tujuan penelitian;
- d) Kegunaan Penelitian;
- e) Kajian Terdahulu;
- f) Hipotesa Penelitian; (penelitian kuantitatif, statistik imperensial)
- g) Konsep atau Teori Relevan;
- h) Sistematika pembahasan;
- 11) Metode penelitian;
- 12) Hasil penelitian dan Pembahasan;
- 13) Penutup;
- 14) Daftar Pustaka;
- 15) Bukti *Submite* Artikel Jurnal Ilmiah ke *Website OJS* Jurnal.

Unsur-unsur tersebut diuraikan sebagai berikut:

1) Sampul Luar

Sampul Luar adalah sampul penelitian yang berada pada bagian depan. (terlampir)

2) Sampul Dalam

Sampul dalam adalah halaman sampul yang berada pada bagian dalam. Halaman yang selalu berada pada lembar ketiga (seperti sampul luar).

3) Abstrak

Kata abstrak ditulis di tengah halaman dengan huruf besar, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Abstrak penelitian ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Arab atau bahasa Indonesia dan Inggris. Selanjutnya, abstrak penelitian berisi masalah yang diteliti, metode yang digunakan, hasil-hasil yang diperoleh, simpulan yang diperoleh, dan saran yang diajukan (jika ada). Teks abstrak yang diketik spasi tunggal tidak lebih dari 250 kata.

4) Kata Pengantar

Kata pengantar adalah halaman yang berisi ucapan terima kasih kepada orang-orang, lembaga, organisasi, dan pihak-pihak yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan penelitian secara langsung atau tidak langsung.

5) Daftar Isi

Sebagai gambaran organisasi keseluruhan isi dalam penelitian, dalam daftar isi dicantumkan judul, bab, sub-bab, yang disertai nomor halaman. Semua huruf dalam judul bab ditulis huruf capital dan *bold*, sedangkan judul sub-bab, dan judul anak sub-bab ditulis huruf kapital pada bagian awal kata.

6) Daftar Tabel

Daftar tabel berisi nomor urut tabel ditempatkan pada lajur kiri, sedang nomor halaman ditempatkan pada lajur kanan. Adapun judul tabel harus ditulis sesuai dengan judul tabel yang ada dalam naskah penelitian. Jika judul tabel terdiri atas dua baris atau lebih, jarak antarbaris diketik satu spasi. Jarak antartabel dalam daftar tabel diketik satu setengah spasi.

7) Daftar Gambar

Daftar gambar berisi nomor, judul, dan halaman tempat gambar dalam naskah penelitian. Jika judul gambar lebih dari satu baris, jarak antarbaris diketik satu spasi. Jarak antar judul gambar diketik satu setengah spasi. Judul gambar yang ditulis dalam daftar gambar harus sama dengan judul gambar dalam naskah penelitian.

8) Daftar Lampiran

Daftar lampiran berisi nomor, judul, dan halaman tempat lampiran dalam naskah. Jika judul lampiran lebih dari satu baris, jarak antarbaris diketik satu spasi. Jarak antarjudul lampiran diketik satu setengah spasi. Judul lampiran yang ditulis dalam daftar lampiran harus sama dengan judul lampiran dalam naskah penelitian.

9) Pedoman Transliterasi

Pedoman transliterasi yang digunakan mengacu pada *Pedoman Transliterasi Arab Latin* sesuai dengan pedoman yang digunakan di lingkungan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

10) Latar Belakang Masalah

Dalam bagian ini diuraikan masalah-masalah yang melatarbelakangi topik penelitian beserta sebab-sebab timbulnya untuk mengantarkan pembaca kepada masalah penelitian. Pengungkapan latar belakang masalah disajikan secara sistematis sampai

diidentifikasi suatu masalah yang perlu dipecahkan.

Garis besar latar belakang masalah berisi tentang dasar pemikiran rasional dan faktual mengapa suatu topik perlu diteliti, yang antara lain berisi tentang: (1) Ungkapan konsep teoritis pendapat para ahli berkaitan dengan masalah yang diteliti. Ungkapan ini dapat berupa permasalahan untuk diselesaikan atau juga dapat berupa argumen untuk dibuktikan kebenarannya; (2) Ungkapan kenyataan dan fakta, yang berisi tentang kesenjangan antara teoritis dan praktis; (3) Ungkapan kenyataan atau fakta tersebut dapat berasal dari hasil penelitian, kesimpulan dari seminar dan diskusi ilmiah dan laporan media cetak yang terkait dengan permasalahan yang diteliti; (4) Ungkapan rasional urgensi masalah tersebut bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah terhadap permasalahan-permasalahan yang dikaji, sehingga hal tersebut memerlukan pengkajian dan solusi pemecahan.

11) Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah diungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan dicarikan jawaban-nya melalui penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun rumusan masalah adalah: (1) Rumusan masalah dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya/pernyataan; (2) Rumusan masalah harus rinci, konkrit dan operasional; (3) Tiap poin rumusan masalah tidak boleh berisi lebih dari satu persoalan; (4) Rumusan masalah harus dapat memberi petunjuk tentang mungkinnya mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan yang terkandung dalam rumusan tersebut.

12) Tujuan Penelitian

Dalam tujuan penelitian diungkapkan sasaran penelitian yang ingin dicapai. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan da-

lam merumuskan tujuan penelitian adalah sebagai berikut: (1) Rumusan tujuan harus konsisten (sejalan) dengan rumusan masalah penelitian; (2) Rumusan tujuan dibuat dengan kalimat pernyataan; (3) Rumusan tujuan jelas, konkrit dan operasional; (4) Rumusan tujuan tidak boleh berisi dua atau lebih pernyataan tujuan.

13) Kegunaan Penelitian

Dalam kegunaan penelitian diungkapkan aspek pentingnya penelitian dari segi teoritis dan praksis. Dari segi teoritis, hasil penelitian diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan disiplin ilmu yang mendasari penelitian. Dalam hal ini, hasil penelitian apakah memperlemah atau memperkuat suatu teori.

Dari segi praksis, dinyatakan apakah hasil penelitian bermanfaat bagi penerapan suatu ilmu masyarakat atau tidak. Dalam manfaat praksis tersebut, hasil penelitian diharapkan berguna bagi penerapan keilmuan di lapangan secara langsung. Pernyataan yang jelas tentang pentingnya penelitian tersebut akan mempertegas bahwa rumusan masalah yang dicari jawabannya memang penting dan bermanfaat untuk diteliti.

14) Konsep atau Teori Relevan

Bagian ini berisi penjelasan teoretis sebagai basis atau komparasi analisis dalam melakukan penelitian. Pembahasan ditekankan pada penjabaran disiplin keilmuan tertentu sesuai dengan bidang penelitian yang akan dilakukan, dan sedapat mungkin mencakup seluruh perkembangan teori keilmuan tersebut sampai perkembangan terbaru yang diungkap secara akumulatif dan didekati secara analitis.

15) Hipotesa Penelitian (penelitian kuantitatif, statistik imperensial)

Hipotesa/asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang sesuatu hal yang dianggap benar dan dijadikan sebagai pijakan berpikir dan bertindak dalam penelitian. Asumsi tidak perlu dibuktikan kebenarannya, sehingga peneliti dapat langsung menggunakannya. Dalam penelitian asumsi dibedakan menjadi dua, yaitu: asumsi substantif berkait dengan permasalahan penelitian dan asumsi metodologis berkaitan dengan metodologi penelitian.

Dalam kenyataannya, *asumsi penelitian* memang *tidak harus ada dalam penelitian*. Jika diperlukan, hendaknya dipilih asumsi yang benar-benar menjadi landasan penelitian. Dan dirumuskan secara jelas, singkat dan rasional. Peneliti tidak dibenarkan bila hanya menempatkan bagian asumsi sebagai pajangan atau kelengkapan penelitian tanpa ada kaitannya dengan esensi penelitian yang sesungguhnya.

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling tinggi dan paling mungkin kebenarannya. Hipotesis penelitian itu disusun setelah peneliti mengkaji bahan pustaka. Hipotesis penelitian hendaknya menampakkan pertautan antara dua variabel atau lebih, dalam bentuk kalimat pernyataan, dirumuskan secara singkat, padat dan jelas, serta dapat dikaji secara empiris.

Hipotesis penelitian tidak selalu dibutuhkan dalam penelitian, hanya penelitian yang mempertautkan dua variabel atau lebih itulah yang memerlukan hipotesis. Oleh karena itu, *hipotesis tidak selalu ada dalam penelitian*.

Dalam definisi operasional diungkapkan definisi kata-kata atau istilah-istilah kunci yang berkaitan dengan masalah atau variabel penelitian. Dalam hal itu, untuk kata atau istilah yang berkaitan dengan hal khusus atau abstrak, peneliti perlu mengu-

tamakan definisi atau pengertian yang diberikan oleh para ahli. Definisi operasional ini penting dicantumkan untuk menghindari perbedaan pengertian atau kekurangjelasan makna yang ditimbulkannya. Di samping itu, pencantuman definisi operasional juga memungkinkan orang lain untuk menguji dan mengukur hal yang sama.

Dalam ruang lingkup penelitian diungkapkan aspek variabel yang diteliti, yaitu variabel apa yang menjadi sasaran penelitian, terutama variabel dalam rumusan masalah. Khusus dalam penelitian kuantitatif variabel penelitian perlu dijabarkan dalam bentuk indikator yang menjadi acuan penyusunan instrument penelitian.

16) Konsep atau Teori Relevan

Dalam kajian pustaka dijelaskan teori-teori tentang fokus atau obyek penelitian. Untuk itu, teori perlu didasarkan pada kajian pustaka yang dilakukan sedalam dan seakurat mungkin. Berknaan dengan itu, argumentasi tentang hipotesis yang diajukan juga perlu diungkap. Peneliti bahkan perlu mengintegrasikan teori yang dipilih sebagai landasan penelitian dengan hasil kajian mengenai temuan penelitian yang relevan.

Teori yang dijadikan sebagai dasar penelitian hendaknya relevan dan mutakhir. Artinya, teori yang dikaji hendaknya sesuai dengan masalah yang diteliti, dipilih yang paling representatif dengan perkembangan keilmuan yang bersangkutan. Teori dari sumber primer perlu diutamakan, sedangkan teori dari sumber sekunder dapat digunakan sebagai penunjang bila sumber primer benar-benar tidak dapat diperoleh.

17) Sistematika Pembahasan

Merupakan penjabaran deskriptif tentang hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian. Secara garis besar terdiri dari uraian

tentang pembahasan setiap bab.

18) Metode Penelitian

Bagian ini berisi penjelasan metode yang akan digunakan dalam melakukan penelitian, baik untuk penggalian maupun untuk analisis data. Pembahasan ditekankan pada metode yang sesuai dan benar-benar akan digunakan dalam penelitian. Unsur-unsur pokok dalam bagian ini mencakup:

- a) Pendekatan dan jenis penelitian;
- b) Sampel dan populasi penelitian (jika penelitian kuantitatif);
- c) Instrumen penelitian;
- d) Pengumpulan data; dan
- e) Analisis data.

19) Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dua hal pokok yang diungkap dalam hasil penelitian, yaitu penyajian data dan pengujian hipotesis. Kedua hal yang dimaksud dijelaskan sebagai berikut.

a) Penyajian Data

Materi yang disajikan dalam penyajian data merupakan temuan obyektif yang sesuai dengan variabel penelitian tanpa disertai pendapat peneliti. Dalam pelaporannya, temuan penelitian dapat disajikan dalam bentuk statistik deskriptif, misalnya, distribusi frekuensi yang disertai dengan grafik. Berkenaan dengan itu, temuan penelitian perlu disajikan secara singkat dan jelas, tetapi dapat menampilkan makna yang lengkap. Uraian tentang hal-hal faktual dapat diberikan sebagai penjelasan grafik yang disajikan. Jika ada rumus atau perhitungan yang digunakan dalam pemerolehan data, hal itu dapat ditempatkan dalam bagian lampiran.

b) Pengujian Hipotesis (jika ada)

Pemaparan tentang hasil pengujian hipotesis pada dasarnya tidak berada pada penyajian temuan penelitian untuk masing-masing variabel. Hipotesis penelitian dapat dikemukakan sekali lagi dalam bab ini, termasuk hipotesis nolnya, dan masing-masing diikuti dengan pengujiannya serta penjelasan atas hasil pengujian itu secara ringkas dan padat. Penjelasan terhadap hasil pengujian hipotesis ini terbatas pada interpretasi atas angka statistik yang diperoleh dari perhitungan statistik.

Adapun pembahasan temuan penelitian bertujuan:

- a) Menjawab masalah penelitian.
- b) Menafsirkan temuan-temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan.
- c) Memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru (jika menggunakan penelitian kualitatif).

Dalam pada itu, hasil penelitian yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian harus secara eksplisit. Sementara itu penafsiran yang dilakukan terhadap temuan penelitian harus dilakukan serasional mungkin sesuai dengan teori yang digunakan.

Khusus dalam memodifikasi teori baru peneliti harus menunjukkan bagaimana penolakan sebagian yang dilakukan. Jika teori yang ada ditolak sepenuhnya oleh peneliti, maka peneliti harus menunjukkan dan memberikan pola-pola, model-model, dan/atau rumusan-rumusan baru yang lebih akurat. Akurasi pemberian teori baru harus didukung data yang benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

20) Penutup

Dua hal yang lazim dikemukakan dalam bagian penutup adalah kesimpulan dan rekomendasi. Akan tetapi, bab ini tidak

harus dinyatakan dengan kata penutup. Penggunaan kata penutup atau kesimpulan tergantung pada isi bagian yang diungkapkan di dalamnya. Penggunaan nama penutup dibenarkan bila isi bagian ini berupa kesimpulan dan rekomendasi. Jika bagian ini hanya berisi kesimpulan tanpa rekomendasi, bagian ini lazim dikatakan dengan kata kesimpulan.

Berkenaan dengan itu, hal utama yang harus ditampakkan dalam kesimpulan adalah koherensi antara rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kesimpulan yang diperoleh. Dalam hal ini, peneliti dapat menampakkan alur perumusan kesimpulan secara singkat dan jelas, tetapi tidak boleh menampakkan hal-hal baru di luar rumusan masalah yang dibahas. Jika ada penolakan atau penerimaan hipotesis, peneliti juga dapat menjelaskannya pada bagian ini sambil menjelaskan mengapa hipotesis itu diterima atau ditolak.

Peneliti juga tidak diperbolehkan memberikan rekomendasi di luar pokok masalah yang dibahas. Jika peneliti menemukan masalah baru yang terkait dengan rumusan masalah yang ditelitinya, peneliti dapat menjelaskan apa masalah yang dimaksud. Dengan demikian, peneliti lain dapat mengenali masalah baru sebagai masalah yang patut mendapat perhatian lebih lanjut.

21) Bagian Akhir (Daftar Pustaka dan Lampiran-Lampiran)

Bagian akhir penelitian berupa daftar pustaka dan lampiran. Berkenaan dengan daftar pustaka, peneliti berkewajiban mencantumkan seluruh sumber pustaka yang dijadikan sebagai acuan dalam menyusun penelitian.

Lampiran dalam penelitian berisi: instrumen penelitian, tabel statistik yang digunakan, proses penghitung harga statistik, surat ijin penelitian, dan tanda bukti telah melaksanakan pengumpulan data sesuai dengan waktunya, dan sebagainya.

21) Draf Artikel Jurnal Ilmiah

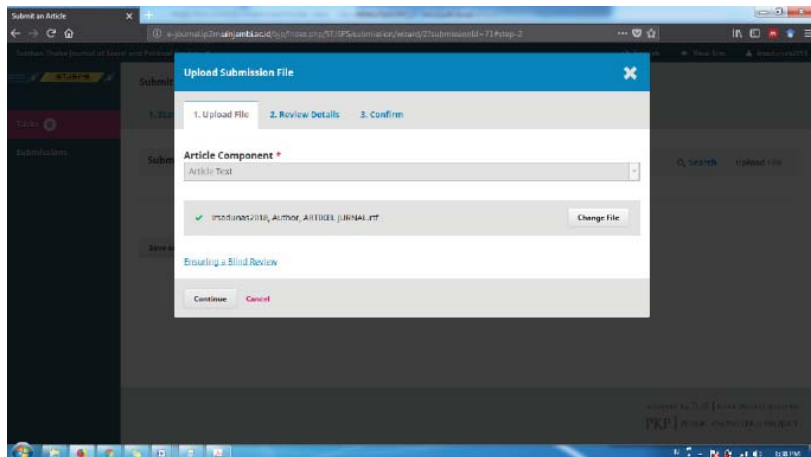
Artikel jurnal ilmiah adalah sebuah artikel yang penyusunannya dimaksudkan untuk memberi kontribusi atau peranan terhadap sebuah teori dan penerapannya. Intinya, sebuah jurnal ilmiah akan terdiri dari bagian-bagian seperti Judul, Abstrak, Pendahuluan, Bahan dan Metode, Hasil, Pembahasan, Kesimpulan, dan Daftar pustaka. Kualitas artikel dan subjek penelitian sangat diutamakan. Sehingga sebuah artikel jurnal ilmiah umumnya memiliki kualitas yang sangat tinggi. Kualitas ini dinilai baik dari tata bahasa maupun dari isi jurnal itu sendiri. Dapat juga dikatakan sebuah jurnal akademik di mana penulis (umumnya peneliti) mempublikasikan artikel ilmiah yang biasanya memberikan kontribusi terhadap teori atau penerapan ilmu dalam berbagai bidang ilmu, baik ilmu alam maupun ilmu sosial, dan sebagainya.

22) Bukti *Submite* Artikel Jurnal Ilmiah ke *Webiste OJS* Jurnal

Bukti *submite* artikel jurnal ilmiah adalah artikel yang dikirim melalui *website open journal system (OJS)* jurnal yang dituju, agar menerbitkan artikel ilmiah hasil penelitian tersebut. Yang dikirim/dilampirkan ke LPPM UIN STS Jambi adalah bukti *screenshot* artikel ilmiah yang sudah *submite*. (contoh dibawah)

5.1.2. Sistematika/Template Pelaporan Penelitian

Sistematika penulisan laporan penelitian hampir tidak ada perbedaan yang berarti dengan sistematika proposal penelitian. Namun bukan berarti sama persis. Umumnya, sistematika penulisan laporan penelitian lebih komplit sementara proposal penelitian lebih sederhana.



A. Sistematika Pelaporan Penelitian Kuantitatif

1. Bagian Awal

Hal-hal yang termasuk dalam bagian awal adalah:

- 1) Halaman Sampul Luar;
- 2) Halaman Sampul Dalam;
- 3) Sambutan Rektor UIN STS Jambi
- 4) Pengesahan Penelitian oleh Ketua LPPM UIN STS Jambi
- 5) Kata Pengantar;
- 6) Abstrak;
- 7) Daftar Isi;
- 8) Daftar Tabel;
- 9) Daftar Gambar;
- 10) Daftar Lampiran;
- 11) Daftar Transliterasi.

2. Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah;

1.2. Rumusan Masalah;

- 1.3. Tujuan Penelitian;
- 1.4. Kegunaan Penelitian;
- 1.5. Kajian Terdahulu;
- 1.6. Sistematika pembahasan.

BAB II KONSEP ATAU TEORI RELEVAN

2.1. Kajian Teori dan Kajian Pustaka

Kajian teori merupakan alat baca dalam pelaksanaan penelaksanaan penelitian, kajia teori dipaparkan secara menda- lam jika disertai dengan kajian pustaka karena merupakan elaborasi hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik.

2.2. Hipotesis Penelitian (penelitian kuantitatif, statistik imperensial)

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian
- 3.2. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian
- 3.3. Populasi dan Sampel
- 3.4. Metode Pengumpulan Data
- 3.5. Metode Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- 4.2. Penyajian Data
- 4.3. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

BAB V PEMBAHASAN

- 5.1.
- 5.2.

BAB VI PENUTUP

- 6.1. Simpulan
 - 6.2. Rekomendasi
- c. Bagian Akhir
- 1) Daftar Pustaka

- 2) Instrumen Pengumpulan Data
- 2) Bukti Submite Artikel Jurnal Ilmiah ke Website OJS Jurnal.
- 3) Foto copy SK Rektor tentang Penetapan Penerimaan Penelitian
- 4) Foto copy Surat Kontrak Kerja Penelitian
- 5) Foto copy Surat Tugas Penelitian
- 6) Foto copy Surat Izin Penelitian
- 7) Bukti/Kwitansi Penggunaan Anggaran

B. Sistematika Pelaporan Penelitian Kualitatif

1. Bagian Awal
 - 1) Halaman Sampul Luar;
 - 2) Halaman Sampul Dalam;
 - 3) Sambutan Rektor UIN STS Jambi
 - 4) Pengesahan Penelitian oleh Ketua LPPM UIN STS Jambi
 - 5) Kata Pengantar;
 - 6) Abstrak;
 - 7) Daftar Isi;
 - 8) Daftar Tabel;
 - 9) Daftar Gambar;
 - 10) Daftar Lampiran;
 - 11) Daftar Transliterasi.
2. Bagian Inti
BAB I PENDAHULUAN
 - 1.1. Latar Belakang Masalah;
 - 1.2. Rumusan Masalah;
 - 1.3. Tujuan Penelitian;
 - 1.4. Kegunaan Penelitian;
 - 1.5. Kajian Terdahulu;
 - 1.6. Konsep atau Teori Relevan;

1.7. Sistematika pembahasan;

1.8. Metode Penelitian.

BAB II PEMBAHASAN

2.1.

2.2.

BAB II PENUTUP

5.1. Simpulan

5.2. Saran

3. Bagian Akhir

1) Daftar Pustaka

2) Instrumen Pengumpulan Data

2) Bukti Submitem Artikel Jurnal Ilmiah ke Website OJS Jurnal.

3) Foto copy SK Rektor tentang Penetapan Penerimaan Penelitian

4) Foto copy Surat Kontrak Kerja Penelitian

5) Foto copy Surat Tugas Penelitian

6) Foto copy Surat Izin Penelitian

7) Bukti/Kwitansi Penggunaan Anggaran

5.2. Teknik Penulisan Laporan Penelitian

Teknik penulisan laporan penelitian berisi petunjuk yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baku, bentuk tulisan, kutipan, catatan kaki, daftar pustaka dan cara menyingkat.

1. Penggunaan Bahasa

Penulisan karya ilmiah hendaknya menggunakan bahasa Indonesia yang jelas dan tepat serta gaya bahasa yang formal, kejelasan dan ketepatan isi dapat diwujudkan dengan menggunakan kata dan istilah yang jelas dan tepat kalimat dan tidak berbelit-belit dan struktur alinea yang runtut. Kelugasan dan keformalan gaya bahasa dapat di-

wujudkan dengan menggunakan bahasa pasif, kata-kata yang tidak emosional dan tidak berbunga.

Penulisan tanda baca dan huruf mengikuti pedoman umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 Tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia).

2. Bentuk Tulisan

Karya ilmiah hendaknya ditulis/diketik menggunakan Ms-Word 2007 ke atas. Untuk badan tulisan menggunakan font Times New Roman 12 pt. Sedangkan untuk footnote menggunakan Times New Roman 10 pt. Untuk tulisan Arab menyesuaikan.

3. Kutipan

Ada dua cara merujuk dalam penulisan karya ilmiah, yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung dan kutipan yang dikutip di suatu sumber.

a. Kutipan Langsung

Kutipan langsung adalah penukilan dengan menggunakan kata dan kalimat yang sama persis seperti dalam sumber yang dikutip. Kutipan yang berisi kurang dari 40 kata ditulis di antara tanda kutip (“”) sebagai bagian terpadu dalam teks utama dan nomor halaman harus disebutkan. Nama pengarang dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu tahun dan nomor halaman di dalam kurung. Jika dalam kutipan terdapat tanda kutip, maka digunakan tanda kutip tunggal. Kutipan yang berisi 40 kata atau lebih ditulis tanpa tanda kutip dan terpisah dari teks yang mendahuluinya, dimulai setelah ketukan ke lima dari garis tepi setelah kiri dan diketik dengan spasi tunggal, nomor halaman juga harus ditulis.

b. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah penukilan gagasan dari sumber rujukan dengan menggunakan kata atau kalimat dari pengutip sendiri. Kutipan yang disebut secara tidak langsung atau dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri ditulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks. Nama pengarang, bahan kutipan dapat disebut dalam teks, atau disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya.

c. Kutipan yang Dikutip dari Suatu Sumber

Kutipan yang diambil dari naskah yang merupakan kutipan dari suatu sumber yang lain baik secara langsung atau tidak langsung, dirujuk dengan cara menyebut nama penulis asli dan nama pengutip pertama serta tahun kutipannya.

4. *Catatan Kaki*

Yang dimaksud dengan catatan kaki di sini adalah catatan pada bagian bawah halaman teks yang menyatakan sumber sesuatu kutipan, pendapat atau keterangan penyusun mengenai sesuatu hal yang diuraikan dalam teks. Cara penulisan catatan kaki yang berasal dari berbagai sumber pada garis besarnya sama, yaitu secara berurutan: nama pengarang, koma, judul buku, koma, kurung buka, tempat penerbit, titik dua, nama penerbit, koma, tahun terbit, kurung tutup, koma, nomor cetakan, koma, jilid dan nomor halaman.

Nama buku diberi garis bawah atau huruf miring (*italic*) atau huruf tebal (*bold*), halaman disingkat dengan h, bagi yang bertulisan latin dan dengan ص bagi yang bertulisan Arab (singkatan dari صفحة).

Nama pengarang ditulis sesuai dengan nama yang tercantum dalam buku karangannya. Pangkat atau gelar seperti : Prof., Dr., SH., K.H., Ir., dan sebagainya tidak perlu dicantumkan. Data buku pada

daerah penerbitan (tempat terbit, nama penerbit, dan tahun terbit) harus diisi, walaupun data tersebut tidak tercantum dalam sumber rujukan, maka data dari masing-masing unsur dalam daerah penerbitan diganti dengan singkatan “t.t.: t.p., t.th.” Singkatan “t.t” (tanpa tempat terbit) menunjukkan bahwa data tempat terbit tidak ditemukan dalam sumber rujukan, singkatan “t.p” berarti tanpa penerbit, dan singkatan “t.h” berarti tanpa tahun terbit.

Sekalipun begitu ada sedikit perbedaan mengingat sumber-sumber kutipan yang bermacam-macam.

1. Contoh Dari buku

a. Bey Arifin, *Rangkaian Cerita dalam al-Qur'an* (Bandung: Al-Ma'arif, 1972), hlm. 9.

b. Ajip Rosidi, “Sajak Buat Tuhan”, dalam *Jeram: Tiga Kumpulan Sajak* (Jakarta: Gunung Agung, 1970), hlm. 37.

Bila pengarang terdiri dari dua orang maka harus dicantumkan keduanya.

c. Ernes W. Burges dan Harvey J. Locks, *The Family* (New York: America Book Company, 1970), Vol. 2, 18.

Apabila pengarang suatu buku lebih dari dua orang, hanya disebutkan nama pengarangnya yang pertama dan setelah tanda koma dituliskan singkatan *et.al* (diberi garis bawah atau huruf miring atau huruf tebal). Singkatan itu kepanjangan dari *et all.* (dengan orang lain), dan untuk karya-karya yang berbahasa Arab digunakan istilah *واخرون*.

d. J.S. Coleman, *et.al.*, *Equality of Education Opportunity* (Washington D.C.: U.S Government Printing Office, 1966), 15.

Apabila dua buah sumber atau lebih pengarangnya sama, jika ingin menyebutkan lagi sumber yang terdahulu harus dicantumkan nama pengarang dan diikuti dengan nama buku yang

dimaksud. Di sini digunakan istilah *Ibid.* Contoh:

- e. Harun Nasution, *Falsafah dan Mistisisme dalam Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1973), hlm. 2.
- f. *Ibid.*, hlm. 35.
- g. Harun Nasution, *Teologi Islam: Aliran-aliran Sejarah Analisa Perbandingan* (Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 1972), hlm. 90.
- h. Harun Nasution, *Falsafat dan Mistisisme dalam Islam*, *ibid.*, 25.
- i. V. L. Parrington, *Main Current in American Thought* (New York: An Aerbor Press, 1970), hlm. 10.

Apabila buku itu berjilid dan yang digunakan lebih dari satu jilid, maka bila ingin menyebut lagi sumber yang terdahulu harus dicantumkan nama pengarang dan nomor jilidnya. Contoh:

- j. Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya* (Jakarta: UI Press, 1973), Jilid 1, hlm. 50.
- k. *Ibid.*, hlm. 51.
- l. *Ibid.*, hlm. 75.
- m. *Ibid.*, hlm. 20.
- n. Hamka, *Tasawuf: Perkembangan dan Pemurniannya* (Jakarta: Yayasan Nurul Islam, 1952), hlm. 25.
- o. Harun Nasution, *Islam Ditinjau, Ibid.*, hlm. 23.

Kumpulan karangan yang dirangkum oleh editor, yang dianggap pengarangnya dan yang dicantumkan dalam catatan kaki adalah nama editornya saja. Caranya adalah di belakang nama editor dicantumkan (ed.) Contoh:

- p. Alfian (ed.), *Segi-segi Sosial Masyarakat Aceh* (Jakarta: LP3ES, 1977), hlm. 129.

Bila dalam sumber yang dikutip tidak tercantum nama pengarangnya, yang dianggap dan dicantumkan sebagai pengarang-

nya adalah badan, lembaga, perkumpulan, dan sebagainya yang menerbitkannya. Contoh:

q. Pemerintah daerah Khusus Ibu Kota Jakarta. *Badan Amil Zakat, Infaq dan Sadaqah (Bazis), Pokok-pokok pendayagunaan Zakat Fitrah Produktif* (Jakarta: 1972), hlm. 20.

2. Contoh dari al-Qur'an

Untuk kutipan ayat atau ayat-ayat al-Qur'an tidak diperlukan catatan kaki karena nama dan nomor surat serta nomor ayat telah dituliskan pada akhir ayat yang dikutip. Dari terjemahan al-Qur'an atau Tafsir, Hadist atau terjemahannya. Catatan kaki untuk hal-hal ini sama dengan sumber yang berasal dari buku.

3. Dari majalah

Majalah yang bertuliskan latin maupun Arab pada prinsipnya sama dengan kutipan yang berasal dari buku. Bedanya, kalau majalah, nama judul artikel dituliskan di antara tanda petik rangkap dan nama majalah diberi garis bawah, diikuti volume, koma, nomor, kurung buka, bulan, koma, tahun, kurung tutup, koma, dan nomor halaman. Contoh:

a. Richard Thomas, "*Menguak Abad Baru Hijrah di Eropa*", Panji Masyarakat, XII, 314 (Februari, 1981), hlm. 19.

4. Dari surat kabar

Hanya menuliskan judul tulisan atau rubrik, nama surat kabar (diberi garis bawah), tempat terbit dalam kurung, tanggal, dan tahun terbitnya, dan diakhiri dengan nomor halaman. Contoh:

a. *Rencana Undang-undang Pendidikan Nasional*, Kompas (Jakarta), 5 September 1988, 4.

Kalau kutipan diambil dari suatu artikel dengan nama yang jelas pada suatu surat kabar, catatan kakinya dimulai nama pengarang dan judul artikel diapit tanda petik rangkap.

- b. *Ridwan* Malik, “Pembiayaan Kesehatan di Indonesia”, *Kompas* (Jakarta: 6 September 1988), 4.
5. Dari karangan yang tidak diterbitkan

Karangan yang tidak diterbitkan dapat berupa skripsi, tesis atau disertasi. Cara pengutipannya adalah disebutkan nama pengarangnya, judul karangan yang ditulis di antara tanda petik rangkap, disebutkan skripsi, tesis atau disertasi, kurung buka, nama tempat penyimpanan, kurung tutup, halaman dan keterangan tidak diterbitkan yang disingkat dengan t.d.

 - a. Surjo Sumarsono, “Saran-saran untuk memperbaiki pendidikan Jasmani”, Tesis Sarjana Pendidikan (Bandung: Perpustakaan IKIP, 1960), 20. t.d.
6. Dari wawancara

Disebutkan wawancara dengan siapa, identitasnya tempat, bentuk wawancara, dan tanggal wawancara. Contohnya :

 - a. Rahmat Hidayat, Ketua Pengadilan Tinggi Agama Bandung, wawancara pribadi, Jakarta, 4 Desember 1987.
7. Dari Ensiklopedi

Disebutkan nama editornya yang disingkat dengan ed. (diberi garis bawah), nama entrinya dituliskan di antara tanda petik rangkap, nama ensiklopedi dengan garis bawah, nama tempat dan tahun penerbitan, serta nomor halamannya. Contoh:

 - a. H.A.R.Gibb dan J.H. Kramers, (ed.), “Khamr”, *Shorter Encyclopedia of Islam* (Leyden: Brill, 1974), 234.
8. Dari Internet Artikel dalam Internet:
 - a. Fontana AJ. 2000. *Water Activity’s Role in Food Safety and Quality*. Lihat di <http://www.decagon.com/appnotes/aw&safety.pdf>. Diakses pada 21 Desember 2011.
9. Dari CD

Jika catatan kaki berasal dari CD, seperti *al-maktabah al-*

shamilah, tetapi terdapat sumber asli berupa buku, maka catatan kaki tersebut harus mengutip langsung dari buku aslinya.

5. Daftar Pustaka

Semua sumber yang dipakai sebagai rujukan dalam penulisan penelitian supaya dicantumkan dalam daftar pustaka. Dalam daftar pustaka, sumber biasanya diklasifikasikan antara sumber primer dengan sekunder. Sumber primer diletakkan pada bagian pertama, kemudian diikuti dengan sumber sekunder. Sumber biasanya juga dipisahkan antara sumber yang dalam bentuk buku, artikel dan pamflet. Pengklasifikasikan seperti ini dilakukan untuk membantu pembaca agar dengan mudah dapat mengecek letak sumber yang dikehendaki, karena telah diklasifikasikan sesuai dengan jenisnya.

Penulisan daftar pustaka harus ditulis atau diklasifikasi secara abjad. Klasifikasi seperti itu berlaku hanya jika jenis sumber yang dipakai dalam penulisan penelitian memang bervariasi. Jika jenis sumber yang dominan adalah buku, sedangkan jumlah artikel atau pamfletnya relatif sedikit, maka tidak perlu dilakukan klasifikasi seperti dalam penjelasan Teknik penulisan daftar pustaka dimulai dengan nama pengarang, judul buku yang dicetak miring, tempat penerbit, nama penerbit, dan diakhiri dengan tahun penerbitan. Nama pengarang diawali dengan nama yang paling belakang dari pengarang yang bersangkutan. Penulisan daftar pustaka diurut berdasarkan huruf pertama dari nama belakang pengarang (jika ada) serta urutan abjad nama pengarang yang berasal dari Arab yang dimulai dengan huruf “al”, misalnya al-Ghazali harus dibalik menjadi Ghazali (al), kemudian diurut berdasarkan abjad G.

Jika seorang penulis mempunyai beberapa sumber yang dicantumkan dalam daftar pustaka, maka nama penulisnya hanya dicantumkan pada sumber pertama saja. Sedangkan pada sumber kedua dan

seterusnya, nama tersebut diganti dengan tanda yang dibuat sebanyak 9 (sembilan) kali kemudian diikuti titik.

Perlu disebutkan bahwa jika sebuah sumber dalam daftar pustaka tertulis lebih dari satu baris, maka baris kedua dan seterusnya ditulis masuk empat ketukan dari margin kiri dan jarak antara baris pertama dengan berikutnya lebih sempit dibandingkan dengan jarak antara sumber tersebut dengan sumber yang lain. Jika sumber yang dikutip dalam bentuk artikel, baik yang berasal dari jurnal atau bukti, maka halaman artikel harus dicantumkan mulai dari halaman pertama sampai terakhir dan sebelumnya ditulis titik dua. Berikut ini penulis sajikan contoh penulisan daftar pustaka:

- a. Abduh, Muhammad. *Mushkilat al-Qur'an al-Karim wa Tafsir Surat al-Fatihah*. Beirut: Maktabah bi al-Hayah, 1967.
- b. _____, *Tafsir al-Qur'an al-'Azim: Juz 'Ammah*. Kairo: al-Matba'ah al-Amiriyah, 1968.
- c. _____, dan Rashid Rida. *Tafsir al-Manar*, Vol. 12. Kairo: al-Hay'ah al-Misriyah li al-Kitab, 1972.
- d. Arifin, Syamsul, "Pertautan Agama dalam Ideologi dan Gerakan Sosial: Pengalaman Hizbut Tahrir Indonesia, Akademika, Vol. 18, No. 2, Maret, 2006.
- e. Dhahabi (al), Muhammad Husayn. *Al-Tafsir wa al-Mufasssirun*, Vol. 3. Kairo: Dar al-Kutub al-Hadithah, 1962.
- f. Kholis, Ahmad. "Pergeseran Orientasi Ideologi Keagamaan Kaum Priyai: Studi Konversi Paham Abangan-Santri Masyarakat Muslim Blitar". Disertasi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi , Jambi, 2011.

6. Singkatan-Singkatan

Singkatan-singkatan yang dimaksud di atas ada dua macam, yaitu ada yang biasa digunakan dalam teks, dan yang khusus digunakan dalam

menuliskan catatan kaki.

1. Singkatan yang lazim

Di dalam teks digunakan singkatan-singkatan yang lazim, baik yang bertulisan Latin ataupun Arab. Pada umumnya, dalam tulisan Arab singkatan-singkatan jarang dijumpai, tetapi singkatan-singkatan seperti di bawah ini sering kita jumpai.

Dalam teks tulisan Latin: "mis", untuk misalnya, "dsb." untuk dan sebagainya, "saw" untuk *sallallahu 'alaihi wasalam*, "m" untuk meter, "km" untuk kilometer, "gr" untuk gram, "kg" untuk kilogram, "Rp." untuk rupiah, dan sebagainya.

2. Singkatan yang khusus.

Yang dimaksud dengan singkatan khusus di sini adalah singkatan yang lazimnya dipakai dalam menuliskan catatan-catatan kaki, karena catatan kaki tidak selalu dituliskan lengkap seperti contoh-contoh di atas, kecuali untuk yang pertama kalinya. Singkatan yang dimaksud misalnya: "ibid" dari *ibidem*, "et. al." dari *et alii*, "ed." dari editor. Ada pula singkatan lain yang dapat dipergunakan seperti "np." dari *no place*, tanpa tempat (tt.), nd. Dari *no date*, tanpa tahun (tth), n.pb. dari *no publiser*, tanpa penerbit (tpn), j dari jilid, vol. Dari volume.

5.3. Pengetikan Laporan Penelitian

Tata cara penulisan penelitian terdiri atas: bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, tabel dan gambar, bahasa dan penulisan nama.

1. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup: naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul dan ukuran.

a. Naskah

Naskah dibuat di atas kertas A4 70 gram dan tidak bolak-balik dengan dua spasi (*double*).

b. Sampul

Sampul penelitian dibuat dan ditentukan oleh Puslitpen.

c. Ukuran

Ukuran kertas A4. Dengan jumlah halaman laporan hasil penelitian minimal 50 halaman.

2. Cara Pengetikan

Pada pengetikan disajikan: jenis dan ukuran huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alenia baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah, dan letak simetris.

a. Jenis dan ukuran huruf.

- 1) Naskah diketik dengan huruf Times New Roman 12 pt, dan untuk seluruh naskah memakai jenis huruf yang sama.
- 2) Penulisan bahasa Arab menggunakan font Arabic Traditional 16 pt, jarak 1 spasi.

b. Bilangan satuan

- 1) Bilangan satuan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya: 10 g bahan, harus ditulis sepuluh g bahan.
- 2) Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berat telur 50,5 g.
- 3) Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya m, g, kg, cal, km² dan seterusnya.

c. Jarak baris

Jarak antara dua baris dibuat 2 spasi, kecuali abstrak, kutipan langsung, judul tabel, dan gambar yang lebih dari 1 baris, serta daftar pustaka diketik dengan jarak satu spasi antara baris pertama dan berikutnya.

d. Batas tepi

Batas-batas pengertian, ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

- 1) Tepi atas : 4 cm
- 2) Tepi bawah : 3 cm
- 3) Tepi kiri : 4 cm
- 4) Tepi kanan : 3 cm

e. Pengisi ruang

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus mulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang kosong, kecuali kalau akan memulai dengan alinea baru, penamaan tabel, gambar, sub judul, atau hal-hal yang khusus.

f. Alinea baru dimulai pada ketukan yang ke-7 dari batas tepi kiri.

g. Permulaan kalimat

Bilangan, lambang atau rumus-rumus yang memulai suatu kalimat, harus ditulis dengan huruf, misalnya: sepuluh ekor kambing.

h. Judul dan sub judul

Tiap bab dalam penelitian, biasanya disusun secara bertingkat dari yang paling besar sampai bagian-bagian yang lebih kecil. Cara membedakan tingkat-tingkat tersebut ialah dengan menggunakan kombinasi angka dan huruf, sebagai berikut:

- 1) Untuk peringkat 1: judul bab, digunakan angka Romawi Besar dan nama judul ditulis dengan huruf besar dan ditempatkan simetris di tengah halaman. Contoh: I, II, III, dan seterusnya.
- 2) Untuk peringkat 2: Sub judul bab ditunjukkan dengan urutan huruf besar, A,B,C,D dan seterusnya, serta ditempatkan pada tepi kiri.

- 3) Untuk peringkat 3: Bagian dari peringkat 2 digunakan dengan menggunakan urutan angka Arab, 1,2,3 dan seterusnya. Ketikan dimulai dengan ketukan ke-4 dari tepi kiri.
- 4) Untuk peringkat ke-4: bagian yang lebih kecil dari peringkat 3, dengan menggunakan urutan huruf kecil a,b,c,d, dst. Pengetikan dimulai pada ketukan ke-6 dari tepi kiri.
- 5) Bila masih dibagi lebih kecil lagi, maka dapat digunakan angka dalam kurung 1), 2), 3) dst., huruf dengan kurung a), b), c) dst., angka di antara kurung (1), (2), (3) dan huruf di antara kurung (a), (b), (c) dst.
- 6) Letak simetris. Selain judul bab, maka judul gambar, judul tabel, judul grafik, dsb. Juga diketik dengan huruf besar semua dan ditempatkan di tengah-tengah halaman (simetris terhadap tepi kiri dan tepi kanan).

3. Penomoran

Pada bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, judul bab, tabel, gambar, dan persamaan.

a. Halaman

- 1) Bagian awal laporan, dimulai dari halaman judul sampai ke abstrak, diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil, ditempatkan pada tengah halaman bawah.
- 2) Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pendahuluan (Bab I) sampai halaman terakhir (Bab terakhir), memakai nomor Arab sebagai nomor halaman, dengan jumlah minimal 80 halaman.
- 3) Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas tepat pada garis tepi kanan, kecuali ada judul bab baru, nomor ditulis pada tengah halaman bagian bawah.

b. Judul bab, pada nomor bab baru, digunakan angka romawi besar.

c. Tabel

Tabel diberi nomor sesuai dengan nomor bab, diikuti dengan nomor urut tabel, dan ditulis dengan angka Arab. Contoh: Tabel 2.1, artinya 2 adalah nomor bab, sedangkan 1 adalah nomor urut tabel. Tabel yang lebarnya lebih luas bisa dilipat sesuai dengan luas halaman naskah.

d. Gambar

Gambar diberi nomor sesuai dengan nomor bab, diikuti dengan nomor urut tabel, dan ditulis dengan angka Arab. Contoh: Gambar 3.1, artinya 3 adalah nomor bab, sedangkan 1 adalah nomor urut tabel. Tabel yang lebarnya lebih luas bisa dilipat sesuai dengan luas halaman naskah.

e. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis, misalnya persamaan regresi, dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam kurung dan ditempatkan pada bagian akhir persamaan, seperti ; Yang : $a_0 + a_1 X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3 + a_4 X_4 + C$ (2)

4. Transliterasi

Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987, yaitu:

a. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	2	3	4

ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	sa'	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khá	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sád	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ţ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

b. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعقدين	Ditulis	Muta' aqqidzn
عدة	Ditulis	'iddah

c. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis H

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	jizyah

Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya. Bila diikuti dengan kata sandang 'al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan H.

كريمة الأولياء	Ditulis	Karamatul al-auliya'
----------------	---------	----------------------

2. bila ta' marbutah hidup atau harakat, fathah, kasrah dan dommah ditulis T

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul fitri
------------	---------	---------------

d. Vokal Pendek

Fathah + alif	Ditulis	ai
بينكم	Ditulis	bainakum
Fathah + wawu mati	Ditulis	au
قول	Ditulis	qaulun

e. Vokal Rangkap

Fathah + alif	Ditulis	ai
بينكم	Ditulis	bainakum
Fathah + wawu mati	Ditulis	au
قول	Ditulis	qaulun

f. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	â
جاهلية	Ditulis	j âhiliyyah
Fathah + ya' mati	Ditulis	â
يسعى	Ditulis	yas'
Kasrah + ya mati	Ditulis	î
كريم	Ditulis	karîm
Dammah + wawu mati	Ditulis	û
فروض	Ditulis	furûd

g. Vokal Rangkap Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

التم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

h. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

القران	Ditulis	Al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el) nya.

السياء	Ditulis	As-Sama'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

i. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	Zawi al-furud
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

5.4. Lanjut Laporan Hasil Penelitian

5.4.1. Laporan Pelaksanaan

Laporan ini dengan membuat buku harian (*log book*) dan mengisinya tentang catatan kegiatan penelitiain, contoh seperti di bawah:

LOG BOOK PENELITIAN

Nama Peneliti :

Kategori Penelitian :

No.	Waktu		Kegiatan	Catatan Kemajuan	Kendala Penelitian
	Hari	Tanggal			
1	Senin	2 Jan 2017	Rapat penyusunan instrumen	Instrumen telah tersusun	Belum jelas indicator
2	Kamis	5 Jan 2017	Uji instrumen	Uji coba dikalangan terdidik	lancar

5.4.2. Laporan Dummy Buku

Hasil penelitian disusun dalam bentuk buku *dummy* buku yang siap diterbitkan dengan spesifikasi berikut:

1. Ukuran buku 16 x 25 cm
2. Spasi 1.15 pt maksimal 1.5 pt
3. Font standar *book antiqua* atau *times new roman* dengan ukuran 12 pt
4. Pada bagian akhir disertai dengan indeks.

5.4.3. Laporan Executive Summary

Laporan ini sudah diformat dalam bentuk tulisan sebagai bahan artikel yang sudah siap dikirimkan untuk publikasi pada jurnal *online*. Dan laporan memuat sistematika berikut :

1. Judul penelitian
2. Nama penulis, alamat email, dan jabatan/pekerjaan saat ini
3. Abstrak dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab
4. Kata Kunci
5. Isi tulisan dengan sistematika; pendahuluan, pembahasan, dan penutup serta daftar referensi
6. Indeks

5.4.4. Laporan Outcome

Laporan ini sebagaimana yang dimaksud adalah :

1. Hasil penelitian dimuat dalam jurnal nasional, nasional terakreditasi, atau jurnal internasional
2. Hasil penelitian berupa buku dipublikasikan oleh lembaga penerbit skala nasional dan internasional
3. Hasil pencatatan HKI/paten dari kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia bagi penelitian unggulan nasional

Laporan *outcome* sesuai dengan yang telah disepakati dan sesuai komitmen atau perjanjian yang telah dibuat seperti matrik dibawah ini:

No	Kategori Penelitian	Laporan		
		Output	Outcome	Keterangan
1	Penelitian Pembinaan/Kapasitas	Laporan lengkap format buku; dan artikel siap dipublikasi	Artikel yang dimuat pada jurnal nasional dan terideks Moraref	1. Laporan outcome paling lambat 6 bulan sejak penelitian/anggaran tahun berjalan berakhir. 2. Naskah buku berbahasa Indonesia siap terbit (paling lambat 6 bulan)
2	Penelitian Dasar Pengembangan Prodi	Laporan lengkap format buku; dan artikel siap dipublikasi	Artikel yang dimuat pada jurnal nasional dan terideks Moraref, IPI, & DOAJ	1. Laporan outcome paling lambat 10 bulan sejak penelitian/anggaran tahun berjalan berakhir. 2. Naskah buku berbahasa Indonesia siap terbit (paling lambat 10 bulan)
3	Penelitian Interdisipliner dan Multidisipliner	Laporan lengkap format buku; dan artikel siap dipublikasi	Artikel yang dimuat pada jurnal nasional terakreditasi	1. Naskah diterbitkan di Jurnal Nasional terakreditasi, paling lambat 12 bulan setelah laporan pelaksanaan penelitian atau; 2. Naskah buku berbahasa Indonesia siap terbit (paling lambat 12 bulan)

4	Penelitian Kalaborasi Internasional	Laporan lengkap format buku; dan artikel siap di publikasi	Artikel yang dimuat pada jurnal terindeks bereputasi (Scopus, Thomson, dsj)	1. Naskah diterbitkan di Jurnal Nasional terakreditasi, paling lambat 24 bulan setelah laporan pelaksanaan penelitian atau; 2. Naskah buku berbahasa Indonesia siap terbit (paling lambat 12 bulan)
5	Penelitian Terapan dan Pengembangan (Sosial, Humaniora, Pendidikan, dsb)	Laporan lengkap format buku; dan artikel siap di publikasi	Artikel yang dimuat pada jurnal nasional terakreditasi atau terindeks bereputasi; atau buku oleh penerbit nasional bereputasi;	1. Naskah diterbitkan di Jurnal Nasional terakreditasi, paling lambat 12 bulan setelah laporan pelaksanaan penelitian atau; 2. Naskah buku berbahasa Indonesia siap terbit (paling lambat 12 bulan)
6	Penelitian Terapan dan Pengembangan Perguruan Tinggi	Laporan lengkap format buku; dan artikel siap di publikasi	Artikel yang dimuat pada jurnal nasional terakreditasi atau terindeks bereputasi; atau buku oleh penerbit internasional; dan pencatatan HKI/Paten	1. Naskah diterbitkan di Jurnal Nasional terakreditasi, paling lambat 12 bulan setelah laporan pelaksanaan penelitian atau; 2. Naskah buku berbahasa Indonesia siap terbit (paling lambat 12 bulan)
7	Penelitian Terapan dan Pengembangan Nasional	Laporan lengkap format buku; dan artikel siap di publikasi	Artikel yang dimuat pada jurnal nasional terakreditasi atau terindeks bereputasi; atau buku oleh penerbit internasional; dan pencatatan HKI/Paten	1. Naskah diterbitkan di Jurnal Nasional terakreditasi, paling lambat 12 bulan setelah laporan pelaksanaan penelitian atau; 2. Naskah buku berbahasa Indonesia siap terbit (paling lambat 12 bulan)

8	Penelitian Tera-pan dan Pengem-bangan Interna-sional	Laporan lengkap format buku; dan artikel siap di-publikasi	Artikel yang dimuat pada jurnal nasional terakreditasi atau terindeks bereputasi; atau buku oleh penerbit internasional; dan pencatatan HKI/Paten	1. Naskah diterbitkan di Jurnal Internasional, paling lambat 24 bulan setelah laporan pelaksanaan penelitian atau; 2. Naskah buku berba-hasa resmi PBB siap terbit (paling lambat 24 bulan)
---	--	--	---	--

Jika target *outcome* tidak terpenuhi maka penerima bantuan tidak boleh mengajukan permohonan bantuan penelitian selama belum menyelesaikan tagihan *outcome* tersebut atau selambat-lambatnya 5 (lima) tahun sejak berakhirnya masa kontrak penelitian.

RENCANA ANGGARAN DAN BIAYA (RAB)

No	Jenis Keg-iatan	Vol	Frekue-nsi	Sat-uan	Har-ga	Keterangan
1	Pra Keg-iatan					Penelitian Awal/pre liminary
	Belanja Bahan					Konsumsi, ATK, photo copy bahan, dll
	Belanja Perjalan-an					Transportasi kelokasi (PP), uang harian, uang pengi-napan, transportasi local
2	Pelaksan-aan					Penyusunan instru-ment, uji coba intrumen, perjalanan pengumpulan data, rapat-rapat analisis data, FGD Triangulasi, dll
	Belanja Bahan					Konsumsi, ATK, photo copy bahan
	Belanja Perjalan-an					Transportasi kelokasi (PP), uang harian, uang pengi-napan, transportasi local

3	Pasca Pelaksanaan					Ekspose hasil penelitian, publikasi hasil penelitian, pembuatan dummy buku, pengadaan dan pencetakan, serta pengiriman
	Belanja Bahan					Konsumsi, ATK, photo copy bahan
	Belanja Perjalanan					Transportasi kelokasi (PP), uang harian, uang penginapan, transportasi local

Lampiran-lampiran

1. Format Halaman Sampul Penelitian
2. Pengesahan Penelitian
3. Format *Loogbook* Penelitian

KLUSTER PENELITIAN



JUDUL PENELITIAN

Disusun Oleh:

Ketua Tim	
Anggota	
Anggota	

|

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
TAHUN 2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LP2M)
 Jln. Jambi-Muara Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi
 Jambi 36363 Telp/Fax (0741) 58418-582021
 website: <http://lp2m.uinjambi.ac.id> email: lp2m@uinjambi.ac.id

PENGESAHAN

Nomor: B. 239/Un.15/L.II/PP.06/07/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menerangkan dan mengesahkan bahwa judul penelitian:

“Strategi Penyampaian Pesan-Pesan Moral di Masa Kini”

Telah dilaksanakan atas biaya BOPTN UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2018, oleh peneliti

No.	Nama	Fakultas
1.	Nurbaity	Dakwah

Demikianlah pengesahan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, Juli 2018
Ketua LP2M

Dr. Illy Yanti, M. Ag
NIP. 19710227 1994012 001

LOGBOOK PENELITIAN
LPPM UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI 2018



KLUSTER PENELITIAN :
KETUA TIM :
ANGGOTA :
ANGGOTA :

KETERANGAN PENELITIAN

Judul Penelitian :
Bidang Penelitian :
Tahun Penelitian :
Biaya Bantuan Penelitian :
Luaran penelitian yang :
harus dicapai

Logbook/Catatan Kegiatan Penelitian (tambah halaman sesuai kebutuhan)

Hari/Tanggal :
Tempat :
Kegiatan :
Kemajuan :
Kendala
Pelaksana :
(tanda tangan)

Hari/Tanggal :	
Tempat :	
Kegiatan :	
Kemajuan :	
Kendala	
Pelaksana :	
	(tanda tangan)

Peneliti,

Mengetahui,
Ketua LPPM

.....
NIP./NIDN.

Dr. Ily Yanti, M. Ag
NIP. 19710227 199401 2 001.